GERINDRA JARING CALEG
dari Masyarakat

GEMA UTAMA >>04

MEMENANGKAN
Perang Persepsi

INDONESIA >>08

RACHEL MARYAM
Bantu Korban Banjir

FIGUR >>13

6

PARTAI GERINDRA
GERAKAN INDONESIA RAYA

GEMA
INDONESIA RAYA

TERBIT 16 HALAMAN/EDISI 22/TAHUN III/FEBRUARI 2013

www.partaigerindra.or.id

GELORA

REVOLUSI DARI ATAS

PARTAI GERINDRA kini memasuki tahun kelima. Kita dinyatakan lulus verifikasi administrasi dan faktual oleh KPU. Gerindra resmi menjadi peserta Pemilu 2014 bersama sembilan partai lain. Gerindra mendapat nomor urut 6 dalam Pemilu. Inilah saatnya kita memimpin Revolusi dari Atas (*revolution from above*). Revolusi dari atas adalah perubahan dari atas, perubahan kepemimpinan nasional.

Sebagai partai rakyat, Gerindra satu-satunya partai yang membuka kesempatan pada segenap komponen bangsa berjuang bersama. Gerindra mengajak tokoh-tokoh bangsa menjadi bakal calon legislatif (bacaleg) DPR RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota. Bukan kekurangan kader, tapi kita tunjukkan bahwa Gerindra milik rakyat, wadah perjuangan petani, buruh, pedagang, pengusaha, intelektual, seniman budayawan dan profesi lainnya.

Pertarungan politik ke depan ada dua: pertarungan darat di daerah pemilihan (dapil) dan pertarungan persepsi (*perception war*). Kompetisi di dapil akan ditentukan sejauh mana kita bisa menempatkan orang-orang terbaik yang punya basis dukungan. Integritas, kapabilitas, elektabilitas menjadi syarat dasar bagi caleg Gerindra. Modal finansial tak selalu menjadi ukuran. Modal sosial (*social capital*) dan modal budaya (*cultural capital*) merupakan bentuk modal yang sangat penting. Sejauh mana caleg punya kiprah, rekam jejak dan jaringan di daerah pemilihan itu.

Kompetisi dalam persepsi tak kalah pentingnya. Di era informasi dan teknologi komunikasi yang berkembang pesat, persepsi bisa dibangun positif namun juga bisa jatuh negatif. Kini informasi tak berbatas. Berbagai kasus korupsi, narkoba atau kasus-kasus lain yang menimpa suatu partai politik, akan mudah mengubah sikap pemilih. Pemilih semakin cerdas dan kritis khususnya pemilih muda yang berjumlah 38% dan kalangan kelas menengah yang akrab dengan media sosial.

Kekuatan Gerindra kini ada enam. *Pertama*, ideologi (manifesto perjuangan). Ideologi kita adalah kerakyatan dan kebangsaan yang akan selalu membela kepentingan nasional yaitu kepentingan rakyat. Hal ini tertuang dalam manifesto perjuangan bahwa Gerindra berdiri membela kepentingan rakyat di segala bidang. Platform ekonomi kita adalah ekonomi kerakyatan sesuai Pasal 33 UUD 1945.

Kedua, program aksi. Kita juga sudah menyusun program aksi yang akan dijalankan ketika mendapat dukungan rakyat dalam pemerintahan. Program itu berpihak pada rakyat mayoritas yaitu petani, pedagang pasar, nelayan, desa dan masyarakat umumnya. *Ketiga*, tokoh. Gerindra memiliki kandidat yang kuat untuk maju dalam Pemilihan Presiden 2014 yaitu Ketua Dewan Pembina, Prabowo Subianto. *Keempat*, infrastruktur. Infrastruktur partai semakin hari makin baik, terisi di seluruh jenjang kepengurusan. *Kelima*, waktu. Kita masih punya waktu untuk terus melakukan sosialisasi, penggalangan dan kampanye hingga satu tahun ke depan. *Keenam*, tahun 2014 adalah momentum bagi Partai Gerindra untuk merebut kekuasaan secara damai dan konstitusional. Inilah saatnya melakukan Revolusi dari Atas. ◄ **FADLI ZON**

PATUK...!

Pada 6 Februari 2013 ini Partai Gerindra memperingati ulang tahun ke-5 secara sederhana.

Selamat….

Pemerintah punya rencana melakukan redenominasi rupiah.

Kita nggak setuju lho....

FOTO ANDI NUR HAMDI

PRABOWO SUBIANTO

"SAYA SIAP MENJADI PELAYAN RAKYAT..."

PARTAI Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) telah lolos verifikasi sebagai partai politik peserta Pemilihan Umum (Pemilu) 2014 seperti diumumkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada 8 Januari 2013. Menurut Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto, dari puluhan partai, Partai Gerindra adalah salah satu partai yang mewakili kehendak dan kepentingan rakyat Indonesia yang berjumlah 250 juta jiwa.

"Lima tahun lalu, ketika kita sebut Gerindra, banyak orang tertawa. Kita dibilang (mendirikan partai) hanya untuk hura-hura. Orang-orangnya hanya sekadar terjun ke politik," kenang Prabowo ketika menggelar syukuran atas lolosnya Partai Gerindra sebagai peserta Pemilu 2014 di Kantor DPP Partai Gerindra, Jl. R.M. Harsono, Ragunan, Jakarta Selatan, Kamis 17 Januari 2013.

Tampak hadir dalam acara ini, pengurus DPP Partai Gerindra, para Ketua DPD se Indonesia, para ketua pengurus sayap partai, mantan Gubernur BI Burhanuddin Abdullah, dan lainnya.

Namun, sekarang Partai Gerindra telah membuktikan penilaian itu salah. "Kita membuktikan sebagai partai yang Pancasilais, partai yang setia kepada UUD 1945, dan partai yang menentang kezaliman. Itu adalah suatu kehormatan dan kebanggaan bagi partai kita," tegas Prabowo.

Dengan lolos sebagai peserta Pemilu 2014, Partai Gerindra telah melewati satu tahap maraton untuk meraih cita-cita besar, yakni melakukan perubahan. Partai Gerindra mempunyai visi mewujudkan kesejahteraan rakyat Indonesia. Gerindra menginginkan pemerataan ekonomi, bukan pertumbuhan ekonomi yang hanya dinikmati segelintir orang. "Inilah yang kita ingin wujudkan. Kembali ke ruh Pancasila dan UUD 1945. Kita ingin sumber daya ekonomi di tangan rakyat Indonesia," kata Prabowo.

Menurut mantan Danjen Kopassus itu, Partai Gerindra tidak berniat mencari kekuasaan semata. Ikut Pemilu, menjadi menteri, dan politik dagang sapi, bukanlah keinginan dan cita-cita Gerindra. Gerindra berasal dari rakyat, berjuang untuk rakyat, dan berkorban untuk rakyat. Partai Gerindra tidak bekerja demi kerabat, kelompok atau uang. "Kalau ada kader Gerindra seperti ini, silakan cari partai lain," katanya.

Partai Gerindra menginginkan perubahan, keadilan, kebenaran, dan kejujuran. "Dari daerah-daerah yang saya kunjungi, rakyat mengaku sudah capek dengan kebohongan elit-elit dan korupsi. Mereka membutuhkan pemimpin yang bersih," ujar Prabowo.

> **"Untuk apa saya menjadi presiden kalau tidak membawa kemaslahatan dan kesejahteraan bagi rakyat...**

"Saya sebenarnya risih nama saya selalu diteriak-teriakan (rakyat). Tapi kalau rakyat membutuhkan pelayan dan bangsa ini menginginkan pemimpin untuk menyejahterakan rakyat, saya siap mengabdi kepada rakyat dan negara. Tapi bukan sekadar menjadi presiden. Untuk apa saya menjadi presiden kalau tidak membawa kemaslahatan dan kesejahteraan bagi rakyat," lanjut calon presiden dari Partai Gerindra yang disambut riuh tepuk tangan hadirin.

Prabowo mengingatkan kader Gerindra untuk merapatkan barisan, tidak lengah, berlebihan dan euforia. Semakin dekat dengan cita-cita, semakin berat perjuangan. "Yang ragu-ragu, tidak mau berkorban, silakan minggir. Yang mau berjuang, jangan gentar. Tujuan kita ikhlas, bersih, tidak ada (tujuan) lain," ucap Prabowo. ◄ **AGUSTAMAN/BUDI SUCAHYO**

GEMA INDONESIA RAYA
EDISI 22/TAHUN III/FEBRUARI 2013

Ikut Caleg

Saya ingin menanyakan tentang pendaftaran balon (bakal calon) legislatif. Apakah kiranya saya bisa ikut mendaftar, karena saya hanyalah dari kalangan rakyat biasa dan saat ini bekerja sebagai karyawan swasta.

Sebenarnya saya agak takut berpolitik lagi. Terakhir saya ikut berpolitik sewaktu masih mengenyam pendidikan di suatu universitas dan ikut dalam gerakan mahasiswa 2008.

Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

YUDHA FEBRIAN,
Jakarta

Pintar Bicara Inggris

Nama saya Herijanto, 33 tahun, guru bahasa Inggris. Seperti diketahui, kemampuan berbahasa Inggris orang Indonesia sangat rendah, dan yang mampu berbicara Inggris pun sangat sedikit, rata-rata dari kalangan menengah ke atas. Sebaliknya orang-orang miskin banyak yang tidak mampu, karena akses untuk belajar bahasa Inggris masih sangat mahal.

Saya punya ide untuk membuat agar bangsa ini pintar bicara Inggris seperti Rahayu Saraswati. Target kita adalah kalangan menengah ke bawah.

Dan saya cuma berandai-andai, kalau saja Partai Gerindra membantu terwujudnya impian saya ini, hitung-hitung sebagai kampanye juga.

Program saya bisa dilihat di: *www.inggrisgaransi.blogspot.com*

Terimakasih.

HERIJANTO
03177996020
0856-4554-6577

Mohon Bantuan Hukum

Bersama ini kami sampaikan keluhan masyarakat (tetangga saya) terkait agunan kredit bank di BPD DI Jogjakarta. Ceritanya sebagai berikut: Tetangga saya bernama Ny. Harmini, dia petani kecil yang sangat lugu dan tidak tahu segala macam aturan birokrasi di negeri ini. Lima tahun lalu dia ke BPD DI Jogjakarta, cabang Jangkang, Sleman, bermaksud mengajukan kredit untuk pengobatan keluarganya. Berhubung yang bersangkutan tidak tahu aturan mengenai permohonan kredit, dia tanya orang-orang yang ada di tempat tersebut. Kebetulan di bank tersebut ada seseorang anggota Polri, sebut jasa Pak P, yang mau membantu. Maka dia pun menyerahkan agunan sertifikat tanah yang dia miliki, untuk selanjutnya akad kredit untuk yang bersangkutan Rp 5 juta dan Pak P Rp 10 juta. Angsuran kredit yang bersangkutan dititipkan ke Pak P, tanpa bukti penerimaan dll.

Anehnya pada Desember 2012 ada pemberitahuan dari Kantor Cabang BPD Pakem, yang memberitahukan bahwa tanah tersebut sudah akan dilelang dan sertifikat sudah dibalik nama atas nama Pak P tersebut. Setelah dicek di Kancab BPD Pakem ternyata sertifikat tersebut untuk agunan kredit senilai Rp 60 juta.

Kira-kira dari DPC Gerindra Sleman bisa membantu yang bersangkutan untuk mengurus haknya. Kalau bisa saya harus menghubungi siapa dan bagaimana prosedurnya?

Salam Indonesia Raya

SULISTYONO
Jogjakarta
Hp. 08156865212

Ingin Bergabung dengan Gerindra

Perkenalkan, nama saya Rangga Ra Reviella, akrab dipanggil Rangga. Saya bekerja sebagai manajer di salah satu perbankan swasta di Surabaya. Setelah membaca *website* milik Partai Gerindra, saya melihat komitmen yang *sustainable* dari partai ini.

Dulu saya berharap besar terhadap partai yang saat ini berkuasa, namun sampai masa "jatuh tempo" kekuasaannya di pemerintahan perubahannya tidak signifikan. Kebijakan yang monoton membuat negara ini sulit untuk melaju ke jenjang yang lebih tinggi akan peradaban masyarakatnya, bahkan lebih terpuruk. Gerindra melalui seorang Prabowo Subianto nampaknya akan menggusur kemiskinan di negara tercinta ini, jujur saya suka.

Pengembangan pertanian, peternakan, perikanan, kelautan, pengembangan SDM lokal untuk eksplorasi SDA tanpa ketergantungan pihak luar demi kemakmuran rakyat merupakan misi awal partai ini.

Untuk itu, saya berharap bisa bergabung di partai ini dan menjadi wakil untuk menyuarakan kepentingan masyarakat Indonesia dengan membawa bendera Partai Gerindra.

Salam Perjuangan.

RANGGA RA
REVIELLA, Surabaya

KARIKATUR :

ILUSTRASI SUSTHANTO

Saran untuk *Website* Gerindra

Ini sekedar masukan dari warga Gerindra di daerah. Kalau bisa ada ruang di *website* Partai Gerindra untuk anggota dan simpatisan Partai Gerindra bisa berdiskusi atau saling berbagi informasi tentang kondisi di daerah masing-masing.

Kemudian terkait dengan nomor urut 6, masukan saya bahwa 6 adalah angka "manusia", artinya dari semua makhluk yang diciptakan Allah, manusia adalah makhluk yang termulia. Maka terjemahannya, Partai Gerindra saat ini adalah Partai Termulia di mata Tuhan. Maknanya Partai Gerindra saat ini berkenan di mata Tuhan (Allah) sehingga kepada yang berkenan itulah Allah akan memberikan anugerah dan berkatnya. Insya Allah, Partai Gerindra akan berhasil bisa mencalonkan sendiri calon presiden pada Pemilu presiden & wakil presiden pada 2014 nanti. Minimal Partai Gerindra akan menjadi *core* kemana partai-partai lain datang berkoalisi untuk bersama-sama mencalonkan pasangan calon presiden dan calon wakil presiden.

Selamat berjuang untuk Indonesia Raya.

KAREL P.TH.
JACOBUS
Balikpapan,
Kalimantan Timur.

Keanggotaan Luar Negeri

Saya warga negara Indonesia yang tinggal di Perancis. Saya sudah mendaftar sebagai anggota Partai Gerindra sejak beberapa bulan lalu.

Hal yang jadi pertanyaan saya, apakah mungkin saya bisa mendapatkan kartu keanggotaan dan dikirim ke rumah saya di Paris? Juga apakah mungkin saya dapat berbuat sesuatu di Perancis untuk menggerakkan Gerindra?

YETTY ARITONANG
Paris, France.

Saran untuk Caleg Gerindra

Untuk memenangkan simpati masyarakat Indonesia agar para calon legislatif dari Partai Gerindra bisa diterima dan dipilih rakyat Indonesia, maka dengan ini perlu diperhatikan hal berikut ini:

Berdasarkan tinjauan analisa dan kenyataan di lapangan bahwa partai politik gagal mencetak kader yang memiliki budi pekerti, tidak memiliki kepekaan penderitaan masyarakat dan masih banyak lagi perilaku yang tidak patut dicontoh.

Harapan saya agar Partai Gerindra mendidik dan mewajibkan kadernya untuk belajar tentang budi pekerti, berjiwa sosial dan ajaran-ajaran yang terpuji lainnya.

Semoga bermanfaat.

ALI SUTOPO, Surabaya

Hapuskan Politik Uang

Sebagai kader partai saya boleh berbangga hati karena gaung Partai Gerindra dan nama besar Prabowo, capres 2014, sudah mulai terdengar di telinga masyarakat Indonesia. Dari selentingan yang beredar di masyarakat, figur Prabowo Subianto sangat dibutuhkan saat ini; ketika masyarakat mulai mempertanyakan soal jati diri bangsa yang mulai kabur karena pemimpin yang kurang tegas, ketika masyarakat mulai mempertanyakan soal keadilan dan kesejahteraan sosial yang saat ini menjadi barang langka yang sulit untuk didapatkan karena pemimpin sibuk dengan strategi pencitraan. Yang dibutuhkan saat ini adalah pemimpin yang tegas dan berkemauan keras untuk memperjuangkan hak-hak rakyat dan bapak Prabowo adalah jawaban dari semua pertanyaan ini.

Namun ketika melihat ke samping, menatap gerbong yang akan ditumpangi, saya merasa prihatin dan sekaligus tertantang untuk berbuat sesuatu demi kemajuan partai yang berlambangkan kepala burung Garuda ini.

Sebagai kader partai, izinkan saya untuk menyumbangkan pikiran yang mudah-mudahan bermanfaat. Saya mengajak semua kader dan simpatisan Partai Gerindra untuk bahu membahu dengan apa yang kita punya, mulai berbuat sesuatu (tindakan nyata), bukan berkata tapi berbuat karena Partai Gerindra adalah partai yang bergerak bukan berbicara.

Saya dengan rendah hati dari lubuk hati yang paling dalam mengajak semua kader partai yang akan mencalonkan diri atau yang dipercaya untuk mengemban amanah untuk tugas pelayanan masyarakat, baik di eksekutif maupun di legislatif, untuk selalu bercermin pada ideologi partai.

FRANS TELUMA
Cibinong, Kab. Bogor

DEWAN PIMPINAN PUSAT PARTAI GERINDRA

Jl. Harsono RM No. 54 Ragunan,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12160
Telp: 62-21-789 2377, 780 1396
Fax : 62-21-781 9712
Email: info@partaigerindra.or.id

GEMA INDONESIA RAYA

Pembina: Prabowo Subianto **Pemimpin Umum:** Hashim Djojohadikusumo **Pemimpin Redaksi:** Fadli Zon **Wakil Pemimpin Redaksi:** M. Asrian Mirza **Dewan Redaksi:** Suhardi, Widjono Hardjanto, Ahmad Muzani, Martin Hutabarat, Amran Nasution, Kobalen, **Redaktur Pelaksana:** Syahril Chilli **Redaktur:** Budi Sucahyo, Helvi Moraza, Subuh Prabowo, Yong W Pati (Artistik), Mustafa Kemal (foto) **Staf Redaksi:** Agustaman, Iman Firdaus, M. Budiono, Wahyu Mahardhika **Sekretaris Redaksi:** Wendra Wizar **Riset:** Hasby M Zamri, **Website:** Fadlun Ramadhany, Andi Nur Hamdi **Sirkulasi dan Distribusi:** Juanda Nurhakim **Umum:** Agung Budiarto, Ari Sobari **Penerbit:** Badan Komunikasi Partai Gerindra **Alamat Redaksi dan Usaha:** Jl. Danau Jempang B II No 13, Bendungan Hilir, Jakarta 10210 Telp.: 62-21 5785 3480 Fax.: 62-21 5785 2552

redaksi_gir@partaigerindra.or.id atau redaksi_gir@yahoo.com Gerindra @Gerindra

Redaksi menerima artikel, berupa berita ataupun kolom serta foto dari anggota, pengurus pusat dan daerah serta simpatisan Partai Gerindra. Khusus untuk kalangan simpatisan diharap menyertakan identitas diri. Tulisan bisa dikirim via email ataupun pos.

Kalau Prabowo Jadi Presiden

OLEH AMRAN NASUTION
(Anggota Dewan Penasihat Partai Gerindra, Anggota Badan Komunikasi Partai Gerindra)

ILUSTRASI YONG W PATI

SETELAH kembali ke Indonesia dari ”pengungsian” di Jordania, Prabowo Subianto, bekas Komandan Komando Pasukan Khusus (Kopassus) dan Panglima Kostrad itu merintis usaha bisnis di Jakarta.

Di tengah kesibukannya dalam kegiatan yang baru digelutinya itu di tahun 2004, Prabowo menulis sebuah buku berjudul, ‘’Kembalikan Indonesia”, yang dengan jelas diharapkannya akan menjadi sebuah terobosan atau menjadi haluan baru untuk keluar dari kemelut bangsa.

Sebetulnya dunia bisnis yang dirintisnya cukup sukses. Seperti sering dikatakan Prabowo kepada teman-temannya dengan bisnis dia menjadi kaya: rumahnya besar, duitnya banyak. Tapi rupanya hal itu tak memuaskannya terutama karena melihat kondisi negaranya yang ‘’belepotan”.

Betapa tidak? Inilah negeri yang penuh dengan paradoks. Indonesia adalah negara kaya dengan sumber daya alam melimpah tapi penduduknya miskin. Indonesia adalah negara agraris tapi pangannya harus diimpor. Indonesia adalah negara kepulauan dan merupakan salah satu negara dengan pantai terpanjang di dunia. Tapi nyatanya Indonesia mengimpor ikan dan garam. Banyak lagi paradoks lain yang bisa dijejerkan satu persatu. Intinya: kita yang pernah dijajah Belanda ratusan tahun itu sudah terbiasa tergantung kepada asing.

Maka di dalam ‘’Kembalikan Indonesia”, Prabowo memberi jalan keluar dari segala macam paradoks itu dengan keberanian kita untuk mandiri. Indonesia tak boleh tergantung pada bantuan asing tapi harus menuju ke arah kemandirian ekonomi nasional.

Indonesia adalah pemakan beras terbesar di dunia. Setiap tahun kita harus mengimpor beras dalam jumlah besar. Maka Prabowo menegaskan Indonesia harus swasembada pangan. Apalagi upaya untuk menjadi negeri berswasembada pangan itu sekaligus akan memberikan kesempatan kerja kepada para petani kita.

Kata kuncinya di sini adalah kemandirian. Sebagai negeri yang ratusan tahun terjajah, memang melaksanakan kemandirian itu bukan sesuatu yang mudah. Itu hanya gampang dikutip dalam tulisan atau diteriakkan ketika berpidato.

Presiden Indonesia pertama Soekarno dulu pernah memperkenalkan gagasan ”Berdikari” (berdiri di atas kaki sendiri). Tapi seperti sama kita ketahui dari sejarah, gagasan besar Bung Karno itu hanya tinggal gagasan yang tak pernah berhasil direalisasikan. Memang gagasan kemandirian Prabowo itu tak sama dengan ‘’Berdikari” Bung Karno, yang belakangan diikuti dengan keluarnya Indonesia dari PBB.

Di dalam buku berikutnya, ‘’Membangun Kembali Indonesia Raya” yang diterbitkan pada 2009, Prabowo memperjelas gagasannya dengan menyampaikan program prioritas membangun kedaulatan pangan, membangun kedaulatan energi, dan mengembangkan industri unggul. Sangat jelas gagasan ini jauh dari arti mengisolasi diri dari dunia internasional.

Dengan kata lain, gagasan Prabowo sebenarnya lebih realistis. Sebagai negara pertanian dengan 60% penduduknya hidup di sektor pertanian, adalah wajar kalau kita menjadi negara berswasembada pangan. Negeri ini penghasil beras, jagung, dan beragam biji-bijian.

Selain itu, perut bumi dan lautan Indonesia potensial sebagai penghasil minyak bumi. Selain alam kita kaya dengan berbagai jenis tumbuhan yang bisa diolah sebagai substitusi bahan bakar minyak.

Hanya saja sayangnya perut bumi yang menjadi penghasil energi itu kita serahkan kepada perusahaan asing seperti Caltex, Total, Exxon Mobile, dan semacamnya. Dengan demikian dalam bidang energi kita tergantung kepada perusahaan asing. Itulah yang bertentangan dengan ide Prabowo untuk membangun kedaulatan energi.

> **“ Kemandirian pangan dan energi di Indonesia terealisasi kalau Partai Gerindra menang dan Prabowo menjadi Presiden...**

Potensi kita di bidang pangan dan energi harus kita tangani sendiri. Sebagai bekas militer, Prabowo sangat sadar betapa vitalnya pangan dan energi, apalagi ketika terjadi konflik. Sekali pun memiliki persenjataan canggih, sebuah negara akan bertekuk-lutut bila tak memiliki pangan dan energi.

Berbagai gagasan Prabowo itu kemudian didiskusikan dengan teman-temannya seperti Fadli Zon, Ahmad Muzani, Rachmat Pambudy, Amran Nasution, dan sejumlah yang lain. Masalahnya: bagaimana gagasan tentang kemandirian itu bisa direalisasikan?

Jawabannya jelas: dibutuhkan kekuasaan. Tanpa kekuasaan (*power*) tak mungkin gagasan besar seperti itu bisa dilaksanakan. Pemerintahan Presiden SBY yang dalam 2 periode menguasai Indonesia, misalnya, jelas tak mendukung gagasan tentang kemandirian pangan mau pun energi.

Terbukti, pemerintahan SBY sangat bersemangat mengimpor beras, sekaligus kurang peduli nasib petani. Pencetakan sawah baru hampir tak ada, pembangunan jaringan irigasi sangat langka. Sedangkan industri energi kita betul-betul diserahkan kepada perusahaan-perusahaan minyak asing.

Oleh karena itu dalam berbagai diskusi pada waktu itu – pada 2008 -- muncul ide mendirikan partai. Dari situ berdirilah Partai Gerindra (Gerakan Indonesia Raya), yang sekarang memasuki usia 5 tahun. Partai ini diharapkan akan merealisasikan gagasan Prabowo Subianto tentang kemandirian Indonesia di bidang pangan dan energi. Memang semua itu bukan soal gampang.

Dalam Pemilu legislatif 2009, misalnya, Gerindra yang baru didirikan setahun sebelumnya, hanya meraih 26 kursi DPR (tak sampai 5%). Dengan perolehan itu, adalah mustahil Gerindra bisa memperjuangkan gagasan Prabowo tadi di lembaga legislatif.

Harapan sekarang digantungkan pada Pemilu 2014. Diharapkan Partai Gerindra akan berhasil mengerek perolehan kursinya secara signifikan. Selain itu, diharapkan Prabowo Subianto akan terpilih sebagai Presiden RI.

Dari berbagai survei dan analisis, cukup besar kemungkinan Partai Gerindra bisa menaikkan perolehan suaranya dalam Pemilu. Harapan lebih besar lagi akan terpilihnya Prabowo. Soalnya, belakangan ini berbagai survei menunjukkan tingkat keterpilihan Prabowo sebagai presiden dalam pemilihan presiden 2014, tergolong paling tinggi, dibanding para calon lainnya.

Popularitas Prabowo itu diperhitungkan akan turut pula mendongkrak keterpilihan Partai Gerindra. Kalau itu terjadi maka gagasan kemandirian pangan dan energi di Indonesia diharapkan jadi kenyataan. ◂

GEMA INDONESIA RAYA
EDISI 22/TAHUN III/FEBRUARI 2013

FOTO MUSTAFA KEMAL

Gerindra Jaring Caleg dari Masyarakat

Partai Gerindra merupakan partai pertama dan satu-satunya partai yang membuka kesempatan kepada publik untuk menjadi calon anggota legislatif. Menjaring caleg dari masyarakat, Gerindra menginginkan orang-orang yang berkualitas untuk maju sebagai caleg.

OLEH BUDI SUCAHYO/
AGUSTAMAN

SEBUAH iklan terpampang satu halaman di sebuah koran terbesar di Indonesia pada Senin 14 Januari 2013. Pemasang iklan adalah Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra). Melihat iklan sebesar itu, pembaca koran bakal tertegun. Pasalnya, sangat jarang iklan politik (partai) menyita sampai satu halaman penuh.

Isi iklan itu berupa "lowongan" untuk calon legislatif (caleg) Partai Gerindra. Pada bagian awal iklan itu berbunyi: "Mengajak Putera-Puteri Terbaik Bangsa Untuk Menjadi Calon Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota Dalam Pemilihan Umum 2014 Demi Berjuang Mewujudkan Perubahan Indonesia".

Dalam iklan itu terpampang pula sosok Prabowo Subianto, Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra. Tertulis di bawahnya, "Kalau bukan kita siapa lagi, kalau tidak sekarang kapan lagi". Lalu di sebelahnya sederet persyaratan untuk menjadi caleg Partai Gerindra dan bagaimana tata cara untuk mendaftar sebagai caleg partai berlambang kepala burung Garuda itu. Tak hanya di koran terbesar di Indonesia itu. Iklan serupa juga muncul di beberapa koran nasional lainnya.

Dengan metode rekrutmen caleg secara terbuka ini maka Partai Gerindra merupakan partai pertama dan satu-satunya yang membuka kesempatan kepada publik untuk menjadi calon anggota legislatif. Memang, setelah Komisi Pemilihan Umum (KPU) mengumumkan hasil verifikasi partai politik peserta Pemilu 2014 pada Selasa 8 Januari 2013, partai politik yang lolos verifikasi mulai giat merekrut caleg. Partai Gerindra pun mengambil langkah cepat untuk menjaring caleg. Terhitung sejak pemasangan iklan itu (mulai 15 Januari 2013), Partai yang mendapat nomor urut 6 peserta Pemilu 2014 ini telah menjaring masyarakat yang berkeinginan menjadi caleg.

"Kami tak ingin politik dijadikan sarana memperkaya diri dan korupsi. Politik harusnya bisa memperbaiki keadaan jika semakin banyak orang baik berkiprah di dalamnya," tuturnya.

Selektif Menjaring Caleg

Menurut Suhardi, Partai Gerindra tidak memprioritaskan kader-kadernya untuk maju di Pemilihan Legislatif (Pileg) 2014. Justru Gerindra membuka peluang bagi tokoh-tokoh partai politik untuk bergabung dan maju sebagai caleg lewat Partai Gerindra. "Yang terbaiklah yang akan kita pilih. Jadi kalau dari eksternal yang terbaik, ya kita akan pilih. Tapi kita juga punya kriterianya," ujarnya.

Tak hanya tokoh-tokoh politik, bagi Gerindra, kesempatan menjadi caleg itu terbuka bagi artis, publik figur lainnya. Meski belum terlihat ada artis yang mendaftar, Suhardi menyatakan, tidak tertutup kemungkinan artis akan mendaftar sebagai caleg karena pendaftaran masih terbuka sampai pertengahan Februari. "Bisa saja nanti ada artis yang mendaftar," katanya.

Meski berasal dari kalangan artis, Suhardi memastikan bahwa Gerindra tetap akan mempertimbangkan sejumlah aspek yang harus dipenuhi. Aspek tersebut adalah kualitas, integritas, serta visi dan misi artis tersebut. "Kalau kami lebih kepada visi misinya caleg, dan potensinya membesarkan Gerindra. Kualitas sebagai legislator itu yang terpenting. Artis maupun publik figur bukan jaminan bisa menjadi caleg," katanya.

> **"Langkah memasang iklan penjaringan caleg menjadi bukti bahwa Partai Gerindra adalah partai rakyat, terbuka untuk pengurus, kader, simpatisan, dan seluruh komponen bangsa...**
>
> **–FADLI ZON,–**

Partai Gerindra pun, kata Suhardi menambahkan, akan sangat selektif menjaring caleg. "Nanti ada uji kelayakan dan kepatutannya. Kami akan dalami para pendaftar yang ingin menjadi caleg," imbuhnya.

Menjaring caleg dari masyarakat, lanjut Suhardi, karena Gerindra menginginkan orang-orang yang berkualitas untuk maju sebagai caleg. Sehingga jika kader internal dianggap belum mumpuni maka keputusan terburuk adalah memilih kader eksternal yang berkualitas. "Kalau dia (kader) tidak mampu menang ya kita serahkan kepada yang memiliki kemampuan itu," jelasnya.

Guru Besar UGM itu menambahkan, calon legislatif yang dijaring akan menjalani pendidikan dan latihan selama dua pekan di pusat pelatihan Partai Gerindra di kawasan Hambalang, Bogor, Jawa Barat. Calon juga akan diwawancara untuk mengetahui kesanggupan dalam menjalankan kampanye menjelang Pemilu nanti, termasuk soal dana. "Nanti kita akan tanya. Besarannya berbeda-beda karena setiap daerah membutuhkan dana dan strategi yang berbeda," jelasnya.

Dana itu bukan untuk membiayai partai melainkan dana kampanye setiap calon. "Itu untuk diri mereka sendiri," ujarnya. Untuk pendaftaran caleg, Gerindra hanya memungut biaya sebesar Rp 50 ribu sebagai pengganti biaya administrasi. "Kita minta Rp 50 ribu untuk formulir pendaftaran. Itu saja, tidak ada transaksional. Kalau pun nanti ada, dipastikan itu adalah biaya yang diambil untuk strategi pemenangan caleg itu sendiri di dapilnya," katanya. ◂

FOTO MUSTAFA KEMAL

Inilah Syarat Caleg Gerindra

Ada delapan syarat untuk menjadi caleg Partai Gerindra. Selain Pancasilais, caleg mampu secara fisik dan intelektual, berkelakuan baik, tidak terlibat tindakan kriminal dan narkoba.

OLEH BUDI SUCAHYO/ AGUSTAMAN

MENJELANG Pemilu 2014, Partai Gerindra menjadi incaran mereka yang ingin menjadi calon anggota legislatif (caleg), baik di Pusat (DPR) maupun daerah (DPRD). Wakil Ketua Umum Partai Gerindra, Fadli Zon, menyatakan bahwa Partai Gerindra telah membuka kesempatan pada publik untuk menjadi bakal caleg Pemilu 2014. Mulai 15 Januari 2013, Partai Gerindra membuka pendaftaran bakal caleg di tingkat pusat, provinsi, kabupaten dan kota hingga ditutup pada 28 Februari 2013.

"Pendaftaran dimulai 15 Januari sampai dengan 28 Februari 2013 melalui DPP (untuk DPR RI), DPD (untuk DPRD provinsi), dan DPC (untuk DPRD kabupaten/kota)," kata Fadli Zon.

Fadli menjelaskan, para pendaftar harus memenuhi beberapa syarat sebagai bakal caleg dari Partai Gerindra. Ada delapan syarat caleg partai berlambang kepala burung garuda itu. Pertama, para caleg harus memenuhi persyaratan sesuai UU No. 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum. Kedua, setia pada Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945. Ketiga, menjadi anggota partai dan menerima AD/ART partai serta patuh dan taat kepada semua aturan dan ketetapan Partai Gerindra.

Keempat, bersedia mengikuti pendidikan dan pelatihan caleg. Kelima, mengisi formulir pendaftaran. Keenam, menyerahkan CV (*curriculum vitae*). Ketujuh, menyerahkan fotokopi ijazah. Delapan, menyerahkan fotokopi KTP yang masih berlaku dan pas foto berwarna ukuran 4x6 sebanyak tiga lembar.

Fadli menambahkan, masyarakat bisa mengunjungi kantor-kantor Partai Gerindra, mulai dari tingkat pusat hingga cabang ataupun website www.partaigerindra.or.id untuk mendapat informasi lebih lanjut mengenai pendaftaran caleg itu.

Selain persyaratan itu, Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra memiliki syarat lain, khususnya ditujukan kepada mantan kader partai lain. Menurut Prabowo, sahsah saja kader partai lain "loncat" dan mengajukan sebagai caleg Partai Gerindra asal bisa memenuhi syarat-syaratnya. Apa syarat itu?

"Dia harus membuka baju partai lamanya. Kalau mau masuk ke Gerindra, ya pakailah Gerindra," ujar Prabowo usai acara syukuran lolosnya Partai Gerindra sebagai partai politik peserta Pemilu 2014 di kantor DPP Gerindra, di Ragunan, Jakarta Selatan, Kamis 17 Januari 2013.

Tak hanya itu, Prabowo juga menyampaikan beberapa syarat lainnya. "Dia harus Pancasilais, mampu fisik, mampu intelektual, berkelakuan baik, tidak boleh kriminal, dan tidak boleh narkoba," kata calon presiden dari Partai Gerindra ini.

Menurut Prabowo, kepindahan seseorang dari satu partai ke partai lainnya tak boleh hanya dilihat secara negatif. Hal ini terkait dengan partainya yang tergolong partai baru. "Kita tidak menilai apakah itu kutu loncat, jangan selalu negatif. Mungkin dia ingin mengabdi, pintar, mampu, tapi partainya tidak lolos. Dan lagi kalau pindah kan berarti tidak cocok," katanya.

"Kita ini partai baru, ada yang bekas Golkar, PDIP, patokannya adalah yang terbaik untuk rakyat," ucap mantan Danjen Kopassus itu.

Ketua Umum Partai Gerindra Suhardi juga menyebutkan beberapa anggota DPRD dari partai lain ingin bergabung dengan Partai Gerindra. Sebagian lainnya dari DPR Pusat. Ketertarikan mereka juga sudah disampaikan sejak jauh-jauh hari. Namun Suhardi enggan menyebutkan dari partai mana saja dan berapa banyak yang ingin bergabung.

Menurut Suhardi, syarat untuk bergabung dengan Partai Gerindra adalah harus keluar dulu dari partai sebelumnya. Kepada kader partai lain, Gerindra akan menyambutnya dengan senang hati. "Ya, karena angin kan sedang berhembus ke Gerindra," katanya.

Sejak dibuka pada 15 Januari 2013, pendaftaran bakal caleg Partai Gerindra baik di tingkat pusat, provinsi, maupun kabupaten dan kota disambut antusias. Sejumlah calon sudah berdatangan ke kantor DPP Partai Gerindra di Jalan RM Harsono, Ragunan, Jakarta Selatan. Pada hari pertama pendaftaran sudah lebih dari 20 orang yang datang ke DPP, dan mereka menyatakan niatnya untuk bergabung dan berjuang di DPR RI lewat bendera Partai Gerindra.

Untuk memudahkan pendaftaran, kantor DPP Partai Gerindra buka tujuh hari seminggu mulai dari pukul 08.00 sampai 20.00 WIB. Agar dapat segera diproses, ada baiknya bakal calon membawa semua persyaratan yang dibutuhkan (seperti disebutkan di atas). Jika ada yang kurang jelas, peminat dapat bertanya langsung ke kantor atau melalui media sosial facebook.com/Gerindra dan twitter.com/Gerindra.

Bakal caleg yang belum memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) Partai Gerindra dapat langsung membuat KTA Partai Gerindra di kantor DPP Partai Gerindra tanpa dipungut biaya apapun. Biaya formulir pendaftaran bakal caleg hanya Rp 50.000. ◂

CALEG GERINDRA BAKAL DIGEMBLENG ALA MILITER

CALON legislatif (caleg) Partai Gerindra untuk Pemilu 2014 bakal mendapat gemblengan pelatihan dasar-dasar militer. Rencananya, Partai Gerindra akan memberikan pelatihan dasar kepada caleg Gerindra yang akan maju di Pemilu 2014. Para caleg itu akan dididik pelatihan militer selama satu minggu usai keputusan Daftar Caleg Tetap (DCT) oleh Partai Gerindra.

Ketua Umum DPP Partai Gerindra Suhardi mengatakan, pelatihan itu diperlukan untuk melatih kedisiplinan, *leadership* dan strategi pemenangan Pemilu. Menurutnya, dalam pelatihan tersebut, Gerindra akan menggembleng para caleg dengan menerapkan sistem pelatihan layaknya kepada taruna di Akademi Militer (Akmil).

"Nanti kita gembleng mereka dengan pelatihan standar Akademi Militer. Para caleg harus punya militansi, karena itu pelatihan juga agak semi militer. Kita ingin caleg-caleg kita nanti kuat, baik fisik maupun mentalnya," ujar Suhardi di kantor DPP Partai Gerindra, Jalan RM Harsono, Ragunan, Jakarta Selatan, Kamis 17 Januari 2013.

Pelatihan ini diterapkan kepada seluruh caleg, baik eksternal maupun dari internal. Partai Gerindra berharap, usai menjalani pelatihan dan pendidikan secara militer, para caleg Gerindra benar-benar siap bertarung di Pemilu 2014. ◂

GEMA INDONESIA RAYA
EDISI 22/TAHUN III/FEBRUARI 2013

FOTO MUSTAFA KEMAL

6 Angka Emas Menuju Kemenangan

Bagi Gerindra, angka 6 ada artinya. Partai Gerindra lahir pada tanggal enam. Tahun 2014, ulang tahun keenam untuk Partai Gerindra.

OLEH BUDI SUCAHYO/
AGUSTAMAN

SUASANA di halaman kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) di Jalan Imam Bonjol, Menteng, Jakarta Pusat, pada Senin, 14 Januari 2013, sangat ramai. Para kader dan simpatisan dari berbagai partai politik mendatangi kantor KPU. Mobil dan kendaraan roda dua parkir di pinggir jalan. Polisi terpaksa harus menutup satu ruas jalan karena sudah penuh dengan kendaraan dan ramainya orang-orang di depan kantor KPU.

Diantara kerumunan orang ramai itu terdapat ratusan kader dan simpatisan Partai Gerindra. Mereka datang menggunakan puluhan sepeda motor, dengan mengenakan baju "kebesaran" partai dan membawa atribut, seperti bendera dan topi. Mereka berbaris di seberang gedung KPU. Akibat aksi itu, lalu lintas di depan kantor KPU menjadi macet karena simpatisan partai menggunakan separuh jalan.

Siang itu, KPU menggelar undian nomor urut partai politik peserta Pemilu 2014. Di dalam gedung KPU, suasana tak kalah ramai. Ruang tempat pengundian nomor urut partai politik dipenuhi pimpinan partai dan kalangan media cetak dan elektronik. Fotografer yang ingin mengabadikan peristiwa itu terpaksa harus duduk di lantai.

Sidang penetapan nomor urut partai politik peserta Pemilu 2014 dipimpin oleh Ketua KPU, Husni Malik, didampingi para anggota KPU. Dari kalangan partai politik yang telah lolos verifikasi, tampak hadir ketua umum didampingi sekretaris jenderal. Mereka adalah Anas Urbaningrum dan Edhie Baskoro (Partai Demokrat), Aburizal Bakrie dan Idrus Marham (Partai Golkar), Tjahjo Kumolo (Sekjen PDIP Perjuangan).

Lainnya, Luthfi Hasan Iskak (PKS), Hatta Rajasa (PAN), Muhaimin Iskandar (PKB), Romahamurziy (Sekjen PPP), Suhardi dan Ahmad Muzani (Partai Gerindra), Wiranto (Partai Hanura), Patrice Rio Capella (Partai Nadem). Ketua Umum partai yang tidak hadir adalah Megawati Soekarnoputri (PDI Perjuangan) dan Suryadharma Ali (PPP).

Ada dua tahapan dalam pengundian nomor peserta Pemilu 2014 ini. Tahap pertama, setiap partai lebih dulu mengambil nomor urut (giliran). Pengambilan nomor urut ini dilakukan masing-masing sekretaris jenderal partai politik. Tahap kedua, pengambilan nomor peserta Pemilu 2014 berdasarkan nomor urut (giliran) hasil undian tahap pertama. Pengambilan nomor peserta Pemilu 2014 dilakukan oleh masing-masing ketua umum parpol. Partai Gerindra mendapat nomor urut kesepuluh (terakhir).

Begitu delapan partai terdahulu selesai mengambil nomor urut, masih tersisa dua nomor lagi di dalam kotak, yaitu: nomo 5 dan nomor 6. Partai Golkar yang diwakili oleh ketua umumnya, Aburizal Bakrie, mendapat giliran kesembilan, maju dan mencabut salah satu dari dua nomor tersisa. Begitu begitu dibuka, ternyata nomor 5.

Nah, sampai di situ sudah dapat dipastikan bahwa Partai Gerindra mendapat nomor 6. Begitu Prof. Suhardi didampingi Ahmad Muzani maju dan mengambil gulungan kertas berisi nomor, begitu dibuka muncullah nomor 6. Kalau saja waktu itu Partai Gerindra mendapat nomor 5, maka akan sama dengan nomor urut pada Pemilu 2009. Tapi, nomor buat Gerindra adalah nomor keberungan, karena Gerindra lahir tanggal 6 (Februari) dan pada tahun 2014 (tahun Pemilu) Gerindra genap berusia 6 tahun.

Setelah kesepuluh parpol mengambil nomor urut, maka hasilnya sbb: Partai Nasdem (nomor 1), PKB (nomor 2), PKS (nomor 3), PDI Perjuangan (nomor 4), Partai Golkar (nomor 5), Partai Gerindra (nomor 6), Partai Demokrat (nomor 7), PAN (nomor 8), PPP (nomor 9), dan Partai Hanura (nomor 10).

Arti Angka 6

Dalam acara syukuran lolosnya Partai Gerindra menjadi peserta Pemilu 2014 di kantor DPP Partai Gerindra, Jl. Harsono RM, Ragunan, Jakarta Selatan, pada Kamis 17 Januari 2013, Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra, Prabowo Subianto bersyukur Partai Gerindra mendapat nomor urut 6. "Saya tidak tahu arti dari angka-angka. Tapi orang Indonesia itu suka klenik, mistik, semua arti pakai dianalisa," ujarnya.

Prabowo mengaku sempat merasa resah menjelang pengundian nomor urut partai politik peserta Pemilu 2014. Pasalnya, Prabowo menyimpan keinginan agar Gerindra mendapatkan nomor cantik. "Terus terang saja, saya waktu nunggu pengundian sempat ketar ketir. Waktu mendapat angka enam, saya juga sempat berpikir kenapa angka enam," imbuhnya.

Ketika sedang menceritakan soal nomor enam yang diperoleh Partai Gerindra, Prabowo sempat mengutarakan angka berapa yang sebenarnya dia inginkan. Namun, saat hendak menyebut sebuah angka, tiba-tiba Prabowo berhenti sejenak dan mengurungkan niatnya untuk menyampaikan angka yang diinginkannya tersebut. "Saya maunya angka ….Ya sudah tidak usah saya sebutkan, kalian tahu apa itu," kata mantan Danjen Kopassus itu sambil tersenyum.

Meski demikian, Prabowo mengaku tidak kecewa. "Ternyata angka enam (6) itu ada artinya untuk kita. Partai kita lahir pada tanggal enam. Tahun 2014, ulang tahun keenam buat kita (Partai Gerindra lahir tanggal 6 Februari 2008). Jadi lahir tanggal enam, ulang tahun keenam, nomor Pemilu enam. Jadinya 666," katanya.

Prabowo memaparkan, di balik angka 666 ini juga berarti luas. Kalau ketiga angka itu dijumlahkan maka akan menghasilkan angka 18. "Angka satu ditambah angka delapan itu sama dengan sembilan. Itu angka tertinggi. Al Quran juga terdapat 6.666 ayat. Luar biasa benar angka enam ini," katanya.

Selain itu, Prabowo melihat angka enam ini dari sudut pandang kepercayaan masyarakat Tionghoa. Angka enam, menurut kepercayaan masyarakat Tionghoa, merupakan angka emas yang berarti menuju kemenangan. "Saya diberitahu teman-teman keturunan Tionghoa, di budaya Tionghoa, angka enam itu angka luar biasa, karena itu pintu gerbang menuju kemenangan. Tapi ini bukan klenik," paparnya.

Tak berhenti sampai di situ, Prabowo juga menarik arti angka enam ini dalam kaitan panca indera keenam yang sangat jarang dimiliki oleh setiap manusia di dunia. "Indra keenam itu juga indra luar biasa. Orang biasanya punya lima indra, tapi orang luar biasa dikasih indra keenam. Dan Partai Gerindra akan diberi sesuatu yang luar biasa oleh Yang Maha Kuasa," katanya.

Sementara itu, Wakil Ketua Umum partai Gerindra Fadli Zon menganggap, semua nomor baik untuk nomor urut peserta Pemilu 2014. Menurut Fadli Zon, nomor urut tidak akan memengaruhi perolehan suara di Pemilu legislatif nantinya. "Rakyat pemilih sudah sangat rasional. Tak lagi bersandar pada nomor urut," katanya.

Fadli mengatakan, rakyat akan melihat visi, misi, serta kualitas partai politik dalam menentukan pilihan. Bagi Fadli, yang terpenting adalah bagaimana Partai Gerindra mampu merebut hati dan pikiran rakyat agar memenangkan Pemilu. "Dengan hanya 10 partai, rakyat makin mudah dalam memilih partai yang dianggap dapat mewakilinya," katanya. ◂

VERIFIKASI FAKTUAL KPU

Partai Gerindra Peringkat Tertinggi

Partai Gerindra termasuk di deretan sepuluh partai politik yang lolos menjadi peserta Pemilu 2014. Tingkat kelulusan verifikasi faktual KPU mencapai 99%.

OLEH BUDI SUCAHYO

SETELAH dinyatakan lolos melalui beberapa tahap verifikasi dan berhak menjadi peserta Pemilu 2014, Partai Gerindra menyambutnya dengan rasa syukur. Bertempat di kantor DPP Partai Gerindra, Jl. Harsono RM, Ragunan, Jakarta Selatan, acara syukuran ini dihadiri Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Prabowo Subianto.

"Karena telah lolos verifikasi faktual Komisi Pemilihan Umum (KPU), sebagai rasa syukur, kami segenap pengurus dan kader Partai Gerindra menggelar acara syukuran," kata Sekretaris Jenderal Partai Gerindra, Ahmad Muzani, Kamis 17 Januari 2013.

Menurut Ahmad Muzani, tingkat kelulusan Partai Gerindra dalam verifikasi faktual KPU mencapai 99%. "Hanya menyisakan 5 DPC atau kepengurusan tingkat kota/kabupaten yang tidak lulus. Itu berarti Partai Gerindra menduduki peringkat tertinggi dari 10 partai yang lolos verifikasi KPU. Prestasi ini amat spesial bagi kami," ungkapnya.

Dengan tingkat kelulusan verifikasi faktual KPU itu, lanjut Muzani, makin menambah keyakinan dan optimisme Partai Gerindra akan memenangkan Pemilu 2014 dan mengantarkan Prabowo menjadi presiden. "Ini awal dari rangkaian yang tak terputus untuk keberhasilan kami di 2014. Gerindra menang, Prabowo presiden," katanya.

Sebelumnya, KPU telah menetapkan 10 partai politik yang lolos menjadi peserta Pemilu 2014. Keputusan itu diambil dalam forum rapat KPU yang berlangsung sangat alot, sejak Senin siang (7/1) hingga Selasa dini hari (8/1). Akhirnya ketua KPU Husni Kamil Malik menetap nama-nama parpol yang lolos menjadi peserta Pemilu 2014.

"Berdasarkan keputusan KPU No.5/Kpts/KPU/2013 tentang Penetapan Partai Politik Peserta Pemilu 2014, KPU menetapkan, memutuskan: *Pertama*, 10 partai politik dinyatakan memenuhi syarat sebagai peserta Pemilu 2014; *Kedua*, 24 partai politik dinyatakan tidak memenuhi syarat sebagai peserta Pemilu 2014," kata Husni dalam rapat pleno di Gedung KPU, Jalan Imam Bonjol, Jakarta Pusat, Selasa 8 Januari 2013.

Berikut 10 partai politik yang lolos verifikasi dan menjadi peserta Pemilu 2014, yaitu: Partai Amanat Nasional, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Demokrat, Partai Gerakan Indonesia Raya, Partai Golongan Karya, Partai Hati Nurani Rakyat, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Nasional Demokrat, dan Partai Persatuan Pembangunan.

"Perubahan keputusan ini dapat dilakukan berdasarkan keputusan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara, atau putusan Mahkamah Agung," kata Husni yang membacakan ketetapan tersebut.

Wakil Ketua Umum DPP Partai Gerindra Fadli Zon menyatakan, hasil verifikasi faktual KPU itu merupakan bukti kehadiran partai di seluruh wilayah Indonesia untuk menyerap aspirasi rakyat. "Ini amanah rakyat yang harus kami jaga sebaik-baiknya. Gerindra akan tetap menyuarakan kepentingan rakyat di dalam setiap sikap dan kebijakan partai," katanya.

FOTO ALFIAN KARTIM/DOK. GIR

Fadli menyampaikan terima kasih kepada KPU dan juga KPUD yang telah maksimal melakukan tahapan proses verifikasi. Dia juga berterimakasih kepada seluruh pengurus, kader, dan simpatisan partai atas kerja kerasnya menghadapi verifikasi partai politik.

Menurut Fadli, hasil verifikasi KPU itu tidak membuat Partai Gerindra terbuai. Hasil itu justru memacu seluruh kader Gerindra untuk bekerja lebih keras lagi untuk merebut hati rakyat agar dapat memenangkan Pemilu legislatif serta Pemilu presiden dan wakil presiden pada 2014.

"Gerindra mengajak semua komponen bangsa untuk bersama-sama berjuang memperbaiki keadaan. Gerindra membuka peluang rekrutmen calon legislatif secara terbuka," pungkas Fadli. ◂

Gerindra Tolak Kenaikan TDL

Partai Gerindra menilai kebijakan pemerintah menaikkan Tarif Dasar Listrik (TDL) mulai 1 Januari 2013 membuat ekonomi masyarakat semakin berat.

OLEH AGUSTAMAN

SEJAK Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) merestui rencana kenaikan Tarif Dasar Listrik (TDL) yang tertuang dalam Rancangan Undang-Undang Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2013 pada Oktober 2012, rencana kenaikan TDL sebesar 15 % mulai 1 Januari 2013 tak terbendung lagi. Tak pelak, kebijakan itu menuai berbagai tanggapan dari banyak pihak, tak terkecuali dari Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra).

Wakil Ketua Umum DPP Partai Gerindra Fadli Zon menilai, kebijakan pemerintah menaikkan TDL justru menambah beban rakyat. "Kenaikan TDL ini merupakan kebijakan yang dapat membuat beban ekonomi masyarakat semakin berat," kata Fadli Zon.

FOTO ISTIMEWA

Seperti diberitakan, pemerintah menaikkan TDL bagi pelanggan di atas 1.300 KW dan beberapa sektor industri per 1 Januari 2013. Kenaikannya sekitar 43%, dengan perhitungan kenaikan terjadi setiap 3 bulan sekali hingga mencapai total kenaikan 15% sepanjang 2013.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Jero Wacik beralasan, kenaikan TDL guna penghematan APBN 2013. "Kalau TDL tidak dinaikkan, pemerintah akan kesulitan (dana) untuk membangun infrastruktur, termasuk untuk mengembangkan sumber energi gas dan biothermal," ujar Jero Wacik.

Masih menurut Jero Wacik, apabila TDL tidak naik, maka sekitar 1,3 juta rakyat yang sudah mengantri dan mendaftar untuk memasang sambungan listrik tidak dapat terlayani. Padahal listrik adalah hak setiap orang.

Namun, bagi Gerindra, kebijakan ini sulit diterima jika tujuannya untuk menekan angka subsidi listrik. "Sebab, efek domino kebijakan ini banyak sekali, seperti naiknya harga kebutuhan barang rumah tangga yang dikonsumsi rakyat," papar Fadli Zon.

Fadli Zon menambahkan, kalangan industri dipastikan akan meningkatkan harga jual produknya karena biaya produksi meningkat. Jika pasar tidak bisa menerima produk dengan harga tinggi, konsekuensinya banyak pekerja yang dirumahkan, sebagai langkah efisiensi.

"Efek dominonya juga akan memicu tingginya inflasi," ulas Fadli Zon. Dan, *World Bank* memperkirakan inflasi di Indonesia akan mencapai 5,1% pada 2013. Jika tidak diikuti kenaikan produktivitas dan pendapatan maka siap-siaplah 'mengencangkan ikat pinggang' di tahun ini.

Fadli Zon berpendapat, untuk mengatasi efisiensi harus dimulai dari tubuh pemerintah, yakni Kementerian ESDM, yang hanya menyerap APBN Perubahan 2012 sebesar 10% yaitu Rp 1,725 triliun dari Rp 16,286 triliun. "Rendahnya penyerapan anggaran menunjukkan rendahnya kinerja Kementerian ESDM mengatur manajemen energi Indonesia," katanya.

Begitu pula halnya dengan PLN, perlu dievaluasi. Pasalnya, berdasarkan data BPK pada 2012, inefisiensi PLN mencapai Rp 867 miliar dan Rp 37,6 triliun pada 2011. "Belum lagi kontrol PLN terhadap pencurian listrik yang bisa merugikan lebih dari Rp 15 miliar, ditambah dengan potensi kerugian akibat korupsi di tubuh PLN sendiri," kata Fadli Zon.

Fadli Zon menilai, banyak hal yang menyebabkan inefisiensi anggaran, yakni belanja Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pembayaran utang serta bunganya. "Tingginya subsidi bukan alasan yang tepat bagi pemerintah untuk menaikkan TDL. Imbasnya ya kepada rakyat lagi akhirnya," pungkas Fadli. ◂

GEMA INDONESIA RAYA
EDISI 22/TAHUN III/FEBRUARI 2013

FOTO ANDI NUR HAMDI

Memenangkan Perang Persepsi

Seluruh pimpinan DPD (Dewan Pimpinan Daerah) diminta menyebarkan gagasan partai yang prorakyat. Membangun komunikasi dan jaringan menjadi kunci penting.

OLEH IMAN FIRDAUS

SETELAH diumumkan lolos sebagai peserta Pemilu 2014, Partai Gerindra langsung pasang ancang-ancang untuk merebut suara rakyat. Tapi ini bukan pekerjaan yang direncanakan secara mendadak, tapi sudah diperbuat selama lima tahun terakhir Gerindra berdiri. Namun, karena menghadapi Pemilu, maka seluruh kader harus dipersiapkan dan gerak langkahnya harus disamakan. Karena itu, Rapat Koordinasi dan Pelatihan Badan Komunikasi Partai Gerindra, yang berlangsung 18-20 Januari, di Jakarta menjadi penting.

Hadir seluruh pimpinan DPD (Dewan Pimpinan Daerah) dari 33 provinsi, termasuk beberapa anggota DPR dari Fraksi Partai Gerindra. Acara yang dibuka oleh Ketua Badan Komunikasi Hashim Djojohadikusumo itu menjelaskan dinamika politik yang akan terjadi dalam dua tahun mendatang, serta paparan Manifesto Partai Gerindra dan delapan Program Aksi.

Manifesto partai penting diungkap kembali, untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat sebagai pemilih bahwa Gerindra memiliki perjuangan yang jelas dan berbeda dari partai lain. Salah satunya soal kekayaan negara Indonesia yang tidak dijaga dengan baik. Yang terjadi justru inefisiensi dan kemubaziran.

"Kenapa negara kaya seperti Indonesia bisa miskin? Setelah saya amati, yang terjadi adalah ketidakefisienan," ujar Hashim. Sebagai contoh, GDP (*Gross Domestic Product*) atau Produk Domestik Bruto Indonesia berada di urutan ke-16 dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Namun sayang, jumlah pembayar pajak hanya 10% saja. Tidak heran bila Indonesia adalah "surga para pengemplang pajak". Padahal pajak diperlukan untuk membangun negara dan adanya rasa memiliki dari seluruh warga terhadap negara. Namun sayang, para pengelola perpajakan di negara ini tidak amanah. Mereka menyelewengkan uang para pembayar pajak. "Saat Gayus Tambunan ketahuan korupsi, saya sangat sakit hati," katanya.

Kalau saja seluruh masyarakat membayar pajak maka banyak pembangunan infrastuktur dapat diselesaikan setiap tahun. Mulai dari pembangunan *mass rapid transportation* (MRT) yang menjadi keinginan warga Jakarta, bahkan membangun 500 rumah sakit di setiap kabupaten di seluruh Indonesia. Rumah sakit yang dibangun pun bukan asal jadi, tapi lengkap dengan fasilitas kesehatan paling canggih. "Jadi tidak usah lagi berobat ke luar negeri," katanya.

Fakta lain yang tak kalah menyakitkan adalah biaya perjalan dinas para pejabat yang nilainya bisa mencapai Rp 19 triliun per tahun. Angka yang sangat besar, dan ini bisa membuat negara ini membangun banyak fasilitas mewah hingga ke pelosok.

Gagasan dari Partai Gerindra yang ingin mengelola kekayaan negara ini melalui tangan sendiri dan dana sendiri alias tidak berutang adalah salah satu basis pembangunan bila Prabowo Subianto terpilih menjadi presiden. Gagasan itu juga bukan mimpi, namun konsep yang matang dan bisa dijalankan. Yang terpenting adalah ada kemauan dari pemimpin.

Nah, untuk menyebarluaskan gagasan itu, segenap kader di daerah harus bisa menerjemahkan manifesto partai tersebut sesuai dengan kondisi daerah masing-masing. Misalnya, di daerah, kepada seluruh kader yang ada di DPRD bisa menolak rencana menjual BUMD (Badan Usaha Milik Daerah). Para kader juga harus sensitif terhadap persoalan di daerahnya. Jangan sampai tidak tahu apalagi sampai tidak mengerti apa yang sedang terjadi di daerahnya.

Apalagi saat ini media massa bukan lagi dikuasai oleh media konvensional seperti media cetak, radio dan televisi. Tapi juga media sosial seperti BBM (*BlackBerry Messenger*), *facebook* dan *twitter*. Media sosial tersebut bisa menyampaikan cacian dan pujian bahkan bisa menjatuhkan karir seorang hakim yang sudah bertugas selama 29 tahun. Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Fadli Zon memberi contoh kasus hakim Daming Sanusi yang dicerca oleh masyarakat gara-gara pernyataannya tentang pemerkosaan. Daming menyatakan bahwa yang diperkosa dan yang memperkosa sama-sama menikmati. Sontak, komentar ini membuat pengguna media sosial berkicau hingga karir Daming pun terancam dan tidak bisa diloloskan sebagai calon hakim agung.

Menurut Fadli, saat ini akan terjadi pertarungan persepsi dalam dunia politik. Karena itu setiap kader, baik yang berada di pusat maupun daerah, penting untuk membuat komunikasi dan membuat jaringan. Setiap kader harus bisa membuat isu-isu menarik di daerahnya.

Beberapa perwakilan DPD yang hadir mengaku mendapatkan pencerahan dalam forum ini. Mereka pun siap menyebarkan gagasan partai ke masyarakat. Mansyur Sangaji dari DPP Maluku Utara, misalnya, sudah menyosialisasikan motto: *Gerindra menang, Prabowo Presiden*. Motto tersebut dibarengi dengan penjelasan apa saja yang akan dilakukan bila Prabowo menjadi presiden.

Begitu pula dengan Suyatni dari DPP Kalimantan Timur, yang punya cukup gagasan menyosialisasikan partai. Misalnya, gagasan memberikan bantuan Rp 1 miliar kepada setiap desa di Kalimantan Timur, bila gubernur yang terpilih berasal dari kader Gerindra. Ada pula yang menyampaikan keluhan adanya kesenjangan isu antara pusat dan daerah. Sebab, tidak semua isu pusat direspon di daerah.

Sekjen DPP Partai Gerindra Ahmad Muzani meminta kepada setiap kader untuk siap menghadapi Pemilu mendatang. Termasuk soal kesiapan kuota 30% perempuan. "Hal ini karena sudah menjadi keputusan undang-undang," katanya.

Kesiapan Partai Gerindra sebenarnya berpijak dari hasil banyak survei yang menempatkan Gerindra pada posisi tiga besar dan Prabowo yang selalu pada urutan satu atau dua. Dengan bermodalkan hasil survei, maka setiap kader diminta untuk siap. Apalagi, menurut banyak kalangan dan pengamat, Gerindra berpotensi meraup suara dari partai-partai yang selama ini kinerjanya dinilai memburuk, terutama karena banyak kadernya yang terlilit korupsi.

Modal sebagai partai bersih, karena tidak ada kader yang terlilit kasus korupsi, dan juga keberpihakan kepada masyarakat akan menjadi penentu dalam Pemilu di tahun depan. Kini, bagaimana mengemas modal tersebut agar tersebar di masyarakat. Butuh kerjasama seluruh kader. ◂

PARTAI

GERINDRA

GERAKAN INDONESIA RAYA

MENGAJAK PUTERA-PUTERI TERBAIK BANGSA UNTUK MENJADI CALON ANGGOTA DPR RI, DPRD PROVINSI, DAN DPRD KABUPATEN/KOTA DALAM PEMILIHAN UMUM 2014 DEMI BERJUANG MEWUJUDKAN PERUBAHAN INDONESIA

Persyaratan :

1. Memenuhi persyaratan bakal calon anggota DPR RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota dalam Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum.
2. Setia kepada Pancasila sebagai Dasar Negara, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan cita-cita Proklamasi 17 Agustus 1945.
3. Menjadi anggota Partai GERINDRA dan bersedia untuk menerima AD/ART Partai GERINDRA serta patuh dan taat kepada semua aturan dan ketetapan Partai GERINDRA.
4. Bersedia mengikuti pendidikan dan latihan bagi calon anggota legislatif Partai GERINDRA.
5. Mengisi formulir pendaftaran yang ditentukan oleh Badan Seleksi Calon Anggota Legislatif Partai GERINDRA. (Biaya penggantian formulir Rp. 50.000,-)
6. Menyerahkan CV (curriculum vitae).
7. Menyerahkan fotocopy Ijazah.
8. Menyerahkan fotocopy KTP yang masih berlaku dan pas foto berwarna ukuran 4x6 (3 lembar).

Tempat Pendaftaran

- Kantor DPP (Dewan Pimpinan Pusat) Partai GERINDRA untuk tingkat DPR RI
- Kantor DPD (Dewan Pimpinan Daerah) Partai GERINDRA untuk tingkat DPRD Provinsi
- Kantor DPC (Dewan Pimpinan Cabang) Partai GERINDRA untuk tingkat DPRD Kabupaten/Kota

Waktu Pendaftaran

15 Januari 2013 s/d 28 Februari 2013

Informasi selengkapnya dapat dilihat di :
www.partaigerindra.or.id,
Kantor Dewan Pimpinan Pusat (DPP),
Dewan Pimpinan Daerah (DPD), dan
Dewan Pimpinan Cabang (DPC)
Partai GERINDRA di seluruh Indonesia

"Kalau bukan kita, siapa lagi?
kalau bukan sekarang, kapan lagi?!"

Badan Seleksi Calon Anggota Legislatif Partai GERINDRA
Kantor Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Partai GERINDRA
Jl. Harsono RM No. 54 Ragunan Pasar Minggu Jakarta Selatan 12550
Telp: 021-78849294
Fax: 021-78849295
baleksicaleg@partaigerindra.or.id

www.partaigerindra.or.id www.facebook.com/gerindra @gerindra

GEMA INDONESIA RAYA
EDISI 22/TAHUN III/FEBRUARI 2013

FOTO DOK. PP KIRA

PP. KIRA

Natal Bersama Partai Gerindra

PERAYAAN Natal bersama Keluarga Besar Partai Gerindra berlangsung meriah di Gedung Grand Mangaraja, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Jumat malam (25/1). Diikuti oleh sekitar 1.000 undangan, terdiri anggota dan simpatisan Gerindra, serta aras–aras Gereja, seperti Rm Dwi Harsanto Pr dari KWI.

Hadir pada perayaan itu, antara lain Ketua Dewan Pembina Kristen Indonesia Raya (KIRA) Hashim S. Djojohadikusumo; Ketua Umum Partai Gerindra Prof. Dr. Ir. Suhardi, M.Sc., dan Ketua Umum PP Kristen Indonesia Raya UT Murphy Hutagalung, MBA. Selain dihadiri perwakilan organisasi sayap Gerindra, seperti Gema Sadhana, PIRA, dan TIDAR.

Ketua Dewan Pembina PP KIRA, Hashim S. Djojohadikusumo, dalam sambutannya menegaskan, jika Tuhan memperkenankan Prabowo menjadi presiden maka beliau melaksanakan keputusan MA yang seharusnya sudah berlaku. "Saya yakin beliau tidak membeda-bedakan kelompok manapun. Selama masih dijamin UUD 1945 mengapa takut melaksanakannya secara konsisten," tegas Hashim dalam perayaan Natal bertema: "Natal Membawa Kedamaian dan Kebersamaan."

Juga berbicara dalam perayaan Natal yang diselenggarakan oleh PP KIRA ini adalah Ketua Umum Partai Gerindra Suhardi, Ketua Umum PP. KIRA UT Murphy Hutagalung, MBA., dan kotbah Natal disampaikan oleh Pelayan Firman Pdt. Gilbert Lumoindong M.Th.

Menurut Pdt. Gilbert, kepemimpinan yang dibutuhkan saat ini adalah pemimpin yang melayani, pemimpin yang tahu kebutuhan masyarakat yang dipimpinnya. "Jika Anda jadi pemimpin atau mau masuk partai hanya mencari keuntungan dan tak pernah mau melayani, ya mau dibawa ke mana negara kita ini," tegas Gilbert.

Perayaan Natal ini dimeriahkan dengan sukacita Natal dari GBI City Tower, Paduan Suara GKI Yasmin, HKBP Rawamangun, Paduan Suara Kolese Kanisius, dan pembagian *doorprize*. Dari acara ini terkumpul uang *kolekte* (sumbangan) untuk diberikan kepada korban banjir di Jakarta. ◂ **MBO**

PC TIDAR JAKARTA TIMUR

Kepedulian TIDAR Terhadap Sepakbola

FOTO DOK. PC TIDAR JAKARTA TIMUR

SEKOLAH Sepak Bola (SSB) Urakan (ulet, rajin, kreatif dan anti narkoba) berhasil keluar sebagai pemenang dalam Liga Sepak Bola Piala Garuda 5. Di final Urakan berhasil menyingkirkan SSB Villa 2000. Atas keberhasilan itu, SSB Urakan berhak memperoleh uang pembinaan sebesar Rp 10 juta, piala bergilir Garuda dari Pimpinan Pusat TIDAR, dan piala juara pertama. Sementara SSB Villa 2000, sebagai juara kedua, mendapatkan uang pembinaan sebesar Rp 5 juta serta piala juara kedua. Pertandingan final antara kedua SSB itu berlangsung di Stadion Ciracas Pasar Rebo, Jakarta Timur, Sabtu (5/1).

Liga Sepak Bola Piala Garuda merupakan kompetisi rutin, setiap tahun, diselenggarakan PP TIDAR. Liga Sepak Bola Piala Garuda 5 yang berlangsung 22 Desember 2012 hingga 5 Januari 2013 itu adalah untuk kelima kalinya. Seluruh kegiatan, dari babak penyisihan hingga babak final, digelar di stadion Ciracas, Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Dibanding Piala Garuda tahun-tahun sebelumnya, menurut Adrianus, Ketua Umum PC TIDAR Jakarta Timur, pelaksanaan kegiatan kali ini terbilang sangat sukses. Terbukti, hampir setiap pertandingan, disaksikan oleh banyak penonton dan pendukung. Saking banyaknya, tidak sedikit penonton yang tidak kebagian bangku. Namun, hal itu tidak menyurutkan semangat para penonton dan pemain untuk meraih yang terbaik.

Keterlibatan PP TIDAR menggelar Piala Garuda, menurut Adrianus, merupakan bukti kepedulian sayap Partai Gerindra itu terhadap pembinaan cabang olahraga sepak bola. Apalagi, kompetisi antar SSB terhitung relatif masih sangat sedikit. Belum sepadan dengan besarnya antusiasme masyarakat terhadap cabang olahraga sepak bola, khususnya bibit-bibit muda. Karena itu, Adrianus berharap, Piala Garuda bisa terus dilakukan sebagai wujud nyata kepedulian TIDAR terhadap pembinaan pesepakbola usia dini. ◂ **MBO**

FOTO DOK. LAZIRA

LAZIRA

Khitanan Massal dan Pengobatan Gratis

SUARA tangis dan jeritan kesakitan dari anak-anak terdengar pilu di kompleks Yayasan Ar-Rasyidiyyah Koja, Jakarta Utara. Hari itu, Rabu pagi (26/12), berlangsung acara khitanan massal yang diselenggarakan oleh Lembaga Amil Zakat Indonesia Raya (Lazira).

Acara yang dibuka oleh Buya Ridlo, Direktur Operasional Lazira, itu diikuti oleh 50 anak yang berasal dari kawasan Koja, Jakarta Utara. Umumnya, mereka itu berasal dari kalangan masyarakat kurang mampu yang memang sangat membutuhkan bantuan, termasuk untuk melakukan khitanan ini.

Setiap anak yang disunat mendapatkan paket bingkisan, berupa sarung dan amplop. Pemberian bingkisan ini dimaksudkan sebagai hadiah dan juga untuk menghibur anak-anak yang dikhitan. Dalam waktu bersamaan, para orang tua yang mengantar anaknya dikhitan juga mendapatkan pelayanan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis dari tim dokter UKI.

Ketua Umum PP Gemira Habib Mahdy Alatas, Adji Sudomo, beserta sejumlah pengurus pusat Gemira sangat antusias menyaksikan kegiatan sosial yang dilaksanakan Lazira tersebut. Rencananya, kegiatan serupa juga bakal dilaksanakan di tempat lain, terutama di kawasan yang sangat membutuhkan.

Sehari sebelumnya (25/12), Gemira melalui Majelis Zikir Indonesia Raya (Mazia) melaksanakan Tabligh Akbar bekerjasama dengan Majelis Ta'lim Ababil. *Ta'lim Road Show*, begitu acara itu sebut, kali ini mengambil lokasi di wilayah Pasar Lontar Koja, Jakarta Utara.

Meskipun air hujan sempat menggenangi sekitar lokasi acara, namun tidak menyurutkan niat para penceramah dan jamaah untuk mengikutii *Ta'lim Road Show* tersebut. Warga masyarakat tampak antusias mendengarkan tausiyah disampaikan para penceramah, antara lain: Habib Mahdy Alatas, KH. Zuhri Yakub, dan Buya Ridlo. Acara malam itu berakhir setelah para peserta secara bersama-sama menyantap nasi kebuli. ◂ **MBO**

DPC GERINDRA KOTA BEKASI

Beasiswa buat 5000 Siswa

FOTO DOK. DPC GERINDRA KOTA BEKASI

DALAM rangka sosialisasi dan kaderisasi partai, DPC Partai Gerindra Kota Bekasi, Jawa Barat, terus melakukan konsolidasi. Konsolidasi yang dilakukan hingga ke tingkat ranting itu dengan tujuan untuk membesarkan Gerindra dan menghantarkan Prabowo Subianto menjadi Presiden RI pada Pemilu 2014.

Konsolidasi di tingkat DPC Gerindra Kota Bekasi dilaksanakan pada Sabtu (12/1). Selain pengurus DPC, kegiatan tersebut juga melibatkan KSB PAC, ranting, serta organisasi sayap. Konsolidasi yang dilaksanakan di Sekretariat DPC Kota Bekasi, Jl. Siliwangi NO 3, Sepanjang Jaya, Kota Bekasi, itu melibatkan 300 peserta. Acara itu dihadiri Ir. Nuroji, anggota DPR RI Fraksi Gerindra, pengurus DPD Gerindra Jawa Barat Endah Suwarni, calon Wali Kota Bekasi H. Dadang Mulyadi, serta Iyan Rasyad, ketua Tim Pemenangan DALU dan bakal calon legislatif Gerindra.

Dalam sambutannya, Nuroji mengatakan, penguatan internal partai merupakan langkah awal membesarkan partai. Karena itu, ia mengharapkan, pengurus DPC, PAC, ranting dan anak ranting agar terus menjaga kekompakan, dan senantiasa berkoordinasi dengan baik. Hanya dengan cara seperti itu, kata Nuroji, kerja-kerja partai bisa berjalan dengan mulus.

Pada kesempatan itu, Nuroji juga memaparkan, program pemberian beasiswa kepada 5.000 siswa SD, SLTP dan SLTA. Program tersebut diperuntukkan masyarakat kurang mampu, agar mereka tetap bersekolah. Dengan catatan mereka harus belajar di sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sementara Endah Suwarni, pengurus DPD Gerindra Jabar mengharapkan, penguatan di jajaran pimpinan DPC Gerindra Kota Bekasi agar lebih ditingkatkan. Ini perlu mendapat perhatian sebagai persiapan menuju Pemilu 2014. Sekaligus untuk memenangkan Gerindra dan Prabowo sebagai Presiden. Endah mengatakan, siap mendampingi DPC turun ke bawah dalam rangka sosialisasi Partai Gerindra. ◂ **MBO**

FOTO DOK. PAC GERINDRA KEMBANGAN JAKBAR

PAC GERINDRA KEMBANGAN JAKARTA BARAT

Gerindra Peduli Lingkungan

SEBAGAI wujud kepedulian Partai Gerindra terhadap kelestarian lingkungan hidup, Pengurus Anak Cabang (PAC) Partai Gerindra Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, melakukan pembagian ratusan bibit tanaman buah-buahan. Bibit-bibit itu dibagikan kepada masyarakat dan kader-kader Gerindra di Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat.

Acara tersebut berlangsung dua tahap. Tahap pertama, disampaikan pada Sabtu (29/12), dan tahap kedua Sabtu (5/1). Untuk tahap kedua, penyerahan bibit tanaman buah berlangsung di sela-sela acara silaturahim dan tatap muka kader bersama Iwan (Ketua PAC Gerindra Kembangan), Ketua Ranting Joglo bersama beberapa pengurus ranting. Kegiatan itu dilaksanakan di rumah kader Gerindra di Kelurahan Joglo, Jakarta Barat.

Pilihan jatuh pada bibit tanaman buah, karena jenis tanaman ini memiliki banyak manfaat. Penanaman pohon di lingkungan pemukiman warga bisa berfungsi untuk memelihara udara agar tetap bersih (bebas polusi), mengurangi emisi gas karbon, menghasilkan buah-buahan yang berguna bagi kesehatan tubuh. Dan, tentunya, untuk menambah pendapatan warga, jika hasilnya dijual. Selain menciptakan keindahan dan kelestarian lingkungan. ◂ **MBO**

FOTO DOK. PD SATRIA DKI JAKARTA

PD SATRIA DKI JAKARTA

Peduli Banjir Jakarta

BENCANA banjir yang menerjang Jakarta pertengahan Januari lalu, menumbuhkan rasa keprihatinan dan kedulian di kalangan warga ibu kota. Masyarakat yang terhindar dari musibah bahu membahu menyalurkan berbagai bantuan kepada para korban. Tak ketinggalan keluarga besar Partai Gerindra turut terjun langsung memberi pertolongan kepada para korban banjir. Salah satunya dilaksanakan oleh Pimpinan Daerah (PD) Satuan Relawan Indonesia Raya (Satria).

Selama empat hari, sejak Rabu (16/1) hingga Sabtu (19/1), PD Satria DKI Jakarta membuka Posko Penerimaan Bantuan di Sekretariat PD Satria, bilangan Menteng, Jakarta Pusat. Warga masyarakat, baik umum maupun keluarga besar Gerindra, yang peduli terhadap nasib korban banjir, memanfaatkan kesempatan itu dengan menyerahkan berbagai bantuan. Baik dalam bentuk uang, pakaian pantas pakai, dan jenis bantuan lainnya.

Hasilnya, selama empat hari tanggap penanggulangan banjir, PD. Satria berhasil menyalurkan 800 dus air mineral, susu cair bagi anak-anak sebanyak 600 dus, mie instan 700 dus, dan pakaian bekas sebanyak 4 karung, serta 450 dus biskuit. Selain itu ada juga vitamin dan obat-obatan.

Untuk menyalurkan bahan kebutuhan pokok masyarakat, PD Satria berkerjasama dengan PC Satria se-DKI Jakarta dan DPC Partai Gerindra membuka 5 posko di lima wilayah DKI Jakarta. Yaitu di Jelambar (Jakarta Barat); di Kampung Pulo (Jakarta Timur); Kalibata (Jakarta Selatan); Penjaringan (Jakarta Utara); dan di Petamburan (Jakarta Pusat).

Posko-posko itu melakukan distribusi bahan bantuan langsung ke lokasi bencana. Mereka juga ikut serta melakukan evakuasi korban, bila di tengah kegiatan distribusi bantuan menemukan korban membutuhkan pertolongan. Selain itu, bila korban membutuhkan perawatan kesehatan, PD Satria juga membuka posko kesehatan di Kedaung Jakarta Barat pada Selasa (22/1).

Kepedulian PD Satria terhadap korban banjir ini, menurut Arya Triyoga Wicaksana, Sekretaris OKK PD Satria Jakarta yang juga koordinator penyaluran bantuan, terasa ringan karena banyak pihak turut membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Termasuk artis, dan juga anggota DPR RI.

Contohnya, artis Aming dan bintang film Marcella Zalianty turut menyertai Rachel Maryam, anggota DPR RI Fraksi Partai Gerindra turun langsung ke wilayah bencana dan rela berbasah-basah guna menyalurkan bantuan kepada para korban banjir.

Kepedulian terhadap korban banjir juga datang dari PD Gerakan Muslimin Indonesia Raya (Gemira) DKI Jakarta. Organisasi sayap Partai Gerindra ini juga membuka Posko Dapur Umum dan Bantuan Sosial di Jl. Lodan Ancol Barat, Jakarta Utara. Setiap hari mereka mendistribusikan nasi bungkus sebanyak tiga kali.

Selain di Jakarta, Gemira juga berperan aktif meringankan penderitaan korban banjir di Provinsi Banten. Tepatnya di kawasan Tangerang, Serang, Pandeglang, serta Lebak yang merupakan wilayah tergenang banjir. Untuk kegiatan tersebut, PC Gemira Pandeglang bekerjasama dengan sejumlah organisasi kemasyarakatan setempat. Sebanyak sekitar 720 KK atau sekitar 2000 jiwa warga di beberaga lokasi di Kecamatan Pagelaran serta Sukaresmi, menerima santunan Gemira. ◂ **MBO**

DPD GERINDRA BANTEN

Turnamen Catur Nasional di Tangerang

MINIMNYA turnamen catur yang bisa digunakan sebagai ajang kemampuan para atlet yunior ternyata menggugah kepedulian DPD Partai Gerindra Provinsi Banten. Rencananya, DPD Gerindra Banten menggelar turnamen bertajuk Pesta Catur Nasional Budi Haryadi Cup II Tahun 2013 pada 2-3 Maret di Sinar Plaza Merdeka, Jl. Merdeka Km. 1 Kota Tangerang.

Peserta turnamen ini adalah para pecatur non-master dan pelajar U-15. Mereka terbagi menjadi dua kategori, yaitu: senior dan yunior. Di tingkat yunior masih dibagi lagi menjadi kelompok putra dan putri. Total hadiah yang disediakan oleh panitia mencapai Rp 35 juta, beserta tropi dan piagam.

Para peserta yang berminat mengikuti turnamen catur ini bisa mendaftarkan diri di sekretariat panitia, Ruko Danau Kelapa Dua, Jl. Danau Kelapa Dua Kav. N-IX No. 5E, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Telp. 021 5420 0891. Biaya pendaftaran, untuk kategori senior Rp 50.000, dan yunior Rp 30.000.

Menurut Ator Martoyo SE, ketua panitia, acara dilaksanakan untuk memeriahkan peringatan HUT ke-5 Partai Gerindra. Sekaligus menjadi ajang menguji kemampuan di antara pecatur berbakat yang ada di Indonesia. Pihaknya, selaku penyelenggara berharap, peserta turnamen ini akan semakin meningkat dibanding tahun lalu, 2012.

"Dulu turnamen ini diikuti perwakilan dari 11 provinsi, mudah-mudahan kali ini pesertanya bisa jauh lebih banyak lagi," harap Ator. ◂ **MBO**

GEMA INDONESIA RAYA
EDISI 22/TAHUN III/FEBRUARI 2013

Sembari bekerja di sebuah perusahaan swasta, Mustofa buka usaha sendiri sebagai produsen aneka jaket *touring* motor. Omsetnya kini Rp 50 juta per bulan.

OLEH AGUSTAMAN

Jaket *Body Protector* BUAT PARA *BIKERS*

Workshop Body Protector: semua produk berdasar pesanan

INI data yang dilansir Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI). Menurut AISI, kebutuhan terhadap sepeda motor sebagai alat transportasi yang praktis masih besar. Motor masih akan terus diminati sepanjang 2013 ini. AISI memperkirakan pasar sepeda motor pada tahun ini akan tumbuh sampai 15%. Apalagi untuk penduduk di kota-kota besar seperti Jakarta, memakai transportasi motor menjadi salah satu solusi menembus kemacetan.

Keadaan ini tak saja menggembirakan buat para produsen atau ATPM sepeda motor, namun juga untuk para produsen aksesoris sepeda motor skala UKM, seperti Mustofa. Produsen aneka jaket *touring* motor ini bakal kerepotan melayani pesanan dari para *bikers* (sebutan buat para pengendara motor, termasuk mereka yang senang bersepeda).

"Sekarang saja terkadang saya harus menolak pesanan karena keterbatasan tenaga dan modal. Nah, kalau perkiraan pasar sepeda motor masih besar, itu artinya saya masih punya kesempatan mengembangkan usaha ya?" ujar Mustofa kepada *Gema Indonesia Raya (GIR)*.

"Mengenakan jaket motor saat mengendarai sepeda motor sangat dianjurkan. Selain melindungi badan dari terpaan angin dan debu, jaket motor juga dapat dipakai untuk gaya. Namun, jaket *touring* sebaiknya dilengkapi *protector*, sehingga fungsi jaket motor dapat menjadi peredam (keselamatan) disaat terjadi benturan," sambungnya.

Sudah semenjak 2009 Mustofa memproduksi aneka jaket *touring* pesanan para komunitas bikers. Di luar jaket *touring*, Mustofa yang memakai nama usaha "Body Protector" juga memproduksi rompi (*body protector*), seragam kerja (organisasi, klub, dsb.), *safety vest* dan tas eksplorasi pesanan perusahaan tambang. Sebelumnya dia juga melayani pembuatan rompi dan jaket komunitas sepeda.

"Sampai saat ini saya hanya melayani pembuatan produk berdasar pesanan, tidak menjual eceran," papar pria yang tercatat masih sebagai karyawan perusahaan swasta di Jakarta.

Sebelum membuka usaha sendiri, bapak satu anak ini bergandeng tangan dengan seorang temannya membuka usaha serupa di Jakarta Barat. Mustofa mengaku, ketika itu dia menjadi pemodal dan memasarkan produk, sedangkan sang teman kebagian tugas memproduksi.

"Seiring berjalannya waktu, banyak pelanggan yang komplain, kualitas produk juga tidak terkontrol. Akhirnya saya putuskan buka usaha sendiri dan pindah tempat usaha," ujar Mustofa yang kini mengontrak rumah dua lantai di kawasan Anggrek Garuda, Kemanggisan, Jakarta. Rumah berfungsi sebagai *workshop* sekaligus tempat tinggal bersama istri, anak dan tiga pekerjanya.

Lewat Internet

Mustofa mengawali usahanya dengan modal Rp 5 juta. Uang itu dipakai untuk membeli dua mesin jahit seharga Rp 4 juta. Sisanya untuk membeli bahan baku jaket, berupa bahan *baby refstock, cordura* dan benang jahit yang dia dapatkan dari pemasok di Tanah Abang. Bahan *baby refstock* yang umumnya diimpor dari Korea ini paling cocok dipakai sebagai bahan jaket, sedangkan *cordura* dipilih sebagai bahan alternatif karena hampir mirip dengan *baby refstock*. Belakangan, Mustofa juga memakai bahan yang lain sesuai dengan pesanan pelanggan, seperti bahan kulit untuk bagian kedua siku lengan dan pundak jaket.

MUSTOFA: berkah dari para komunitas bikers

FOTO-FOTO AGUSTAMAN

Untuk membantu proses produksi, Mustofa merekrut tiga karyawan untuk membantu pekerjaan menjahit. Sang istri, Setianingsih, ikut terlibat membantunya mengawasi pekerjaan, karena Mustofa harus menjalani tugas sehari-harinya sebagai karyawan perusahaan swasta.

"Sekarang ini *management by trust*. Jadi saya percayakan semua pekerjaan kepada mereka bertiga, sementara saya pergi bekerja. Tapi desain dan kontrol tetap saya lakukan sendiri," papar pria yang mengaku tetap bisa memisahkan soal kerja dan usaha.

Sedari awal lelaki kelahiran Semarang, 8 April 1973, ini sudah membidik segmen komunitas *bikers* dan perusahaan-perusahaan tambang sebagai pasarnya. Harganya dipatok mulai dari Rp 85 ribu sampai Rp 200 ribu/pcs.

Mengingat keterbatasan modal, Mustofa memanfaatkan jejaring sosial untuk memasarkan produknya. Dia memakai situs-situs gratisan seperti *tokobagus* dan *indonetwork*. Selain membuat blog (*www.bodyprotector.multiply.com*) untuk memperkenalkan produknya. "Ternyata cara ini cukup efektif dan efisien. Order yang masuk kebanyakan memang lewat internet, tapi ada juga yang datang langsung ke rumah," papar alumnus STM Pembangunan Semarang ini.

Lewat internet pula, Mustofa saat ini berhasil menjaring beberapa konsumen komunitas bikers di Jabodetabek, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera, Kalimantan dan Papua. Saat disambangi *GIR*, tiga karyawannya sedang mengerjakan jaket *touring* pesanan komunitas bikers sebuah bank BUMN di Probolinggo, Jatim.

"Baru saja saya menyelesaikan pesanan *safety vest* dari perusahaan tambang terbesar. Sebentar lagi menyusul pesanan serupa dari perusahaan tambang lain," kata Mustofa yang mengaku mendapat pesanan dari pihak ketiga.

Model pemasaran lewat internet ini diakuinya cukup berisiko, karena bermodal kepercayaan. Dia bercerita tentang pengalamannya, terpaksa harus menanggung seluruh biaya yang nilai hampir Rp 20 juta, karena order tak sesuai dengan permintaan konsumen. Maka, terpaksalah produk yang "salah ukur" itu menumpuk di gudang.

Dengan menggunakan tenaga tiga orang karyawan, Mustofa saat ini hanya bisa mengerjakan pesanan sekitar 20-50 pcs setiap bulan. Adapun omsetnya, menurut Mustofa, rata-rata Rp 50 juta per bulan dengan keuntungan bersih sekitar 40%.

"Jujur saya mau meningkatkan produksi dan menambah karyawan tapi terbentur modal. Memang sih banyak bank yang menawarkan modal, tapi belum saya iyakan," ujar Mustofa yang mengaku memanfaatkan kartu kredit untuk modal kerja.

Tak hanya itu. Mustofa juga bercita-cita punya *showroom* sendiri, serta menambah mesin seperti mesin bordir, mengingat selama ini untuk pekerjaan bordir dia melimpahkan ke tukang bordir. Keinginannya yang lain adalah mengembangkan produk baru. ◂

FOTO ISTIMEWA

Rachel Maryam
Bantu Korban Banjir

BANJIR sepinggang orang dewasa dengan air berwarna kecoklatan, tidak menyurutkan **Rachel Maryam** menyusuri perumahan penduduk yang terendam banjir. Dengan menggunakan perahu yang terbuat dari *fiberglass,* anggota Komisi VI dari Fraksi Partai Gerindra ini menyusuri perkampungan di Kramat Jati, Jakarta Timur, dan Penjaringan, Jakarta Utara. Kedua kampung tersebut cukup parah terkena banjir.

Berkerudung cokelat, anggota legislatif yang mantan artis ini tak ragu turun dan menyapa penduduk. Rachel datang bersama anak-anak muda yang tergabung dalam Satria (Satuan Relawan Indonesia Raya), organisasi sayap Partai Gerindra.

"Kami menyalurkan bantuan berupa kebutuhan pokok, air minum, pakaian dan pampers," kata Rachel Maryam, Sabtu (19/1), di perkampungan penduduk. Bantuan itu, tentu saja, cukup membantu buat para korban mengungsi yang tak sempat membawa barang dan makanan.

Mendatangi korban banjir, bukan sekali ini saja dilakukan Rachel. Saat daerah pemilihannya, Soreang, Kabupaten Bandung, terkena banjir, akhir tahun lalu, Rachel pun tak tinggal diam. Mengenakan jas hujan, perempuan berwajah manis ini tak sungkan mendatangi para korban untuk berbagi. "Selain memerikan bantuan, saya juga menerima keluhan warga," katanya. ◂ **IF**

FOTO ANDI NUR HAMDI

Taufiq Ismail
Puisi Pemilu

HIRUK pikuk politik dimulai dengan pengambilan nomor urut partai peserta Pemilu di Komisi Pemilihan Umum (KPU). Namun, suasana ramai itu mendadak teduh saat penyair **Taufiq Ismail** membacakan puisinya. Pria berusia 77 tahun itu mengajak masyarakat melalui puisi menjaga ketertiban. Pesan yang sederhana namun menyentuh karena disampaikan lewat bahasa sastra.

Dengan khidmat, Taufiq membacakan lima puisi. Salah satu puisinya berjudul "Ketika Indonesia Dihormati Dunia"—sebuah puisi yang menggambarkan pesta demokrasi pada 50 tahun lampau. Saat itu dinilai sebagai pemilihan umum yang jujur, adil, dan bersih. Tapi setelah itu, Pemilu hanya mempertontonkan aksi anarkis di jalan saat berkampanye.

"Bendera partai mereka kibarkan. Rasa bersaing yang sehat berubah menjadi rasa dendam dikobarkan. Kemudian diacungkan tinju, naiklah darah, lalu berkelahi dan berbunuhan. Anak bangsa tewas ratusan, mobil dan bangunan dibakar puluhan," begitu bunyi bait puisi tersebut.

Melalui puisi, Taufiq merekam setiap kali pesta demokrasi berlangsung. Setelah Pemilu 1955, nyaris tidak ada lagi Pemilu yang tenteram. Pemilu lalu diisi pendukung parpol yang berkumpul dan bersikap melanggar aturan. Tidak seperti gambaran pesta demokrasi 50 tahun lalu.

Seusai membacakan bait-bait puisinya, dengan suara lantang, Taufiq meminta para pimpinan parpol untuk bisa mengatur anak buahnya di jalanan."Anak buah kalian latih untuk tidak melanggar peraturan lalu lintas," katanya. ◂ **IF**

FOTO ANDI NUR HAMDI

Tukul Arwana
Buat Anak dan Istri

KEHADIRANNYA di Fadli Zon Library, kawasan Bendungan Hilir, Jakarta Pusat, membuat **Tukul Arwana** jadi perhatian banyak orang. Apalagi sebelum datang, pembawa acara "Bukan Empat Mata" di *Trans7* ini sempat mampir di rumah makan, tak jauh dari lokasi. "Saya dikerubuti anak-anak," katanya ketika diterima Fadli Zon, sang pemilik perpustakaan. Sambil menunggu *shooting* untuk acara "Mister Tukul", komedian yang terkenal dengan jargon 'kembali ke laptop' itu, berbincang tentang keluarga dan kehidupan sehari-harinya.

Kesibukannya sebagai pembawa acara yang jadwal mulai dari Senin sampai Jumat membuatnya harus membagi waktu bersama keluarga. "Saya libur Sabtu dan Minggu. Kalau libur ya membawa anak-anak dan istri liburan ke Bali atau Singapura. Ya, saya ini bekerja untuk anak-anak," katanya sedang tidak bercanda. Apalagi baginya, sehat jasmani dan pikiran sama penting bahkan bisa menunjang pekerjaan. Sebagai pembawa acara "Mister Tukul" yang harus keliling Indonesia dan bertemu dengan beragam orang. Badan bugar jelas menjadi modal utama.

Nah, sambil ngobrol, Tukul kagum dengan koleksi yang ada di Fadli Zon Library. "Dulu saya suka ngumpulin batu-batu, tapi sekarang nggak lagi," ujarnya sambil mengamati sekeliling. Tukul semakin kagum ketika diberi tahu bahwa di sana ada 40 ribu koleksi buku, sebagian buku kuno, serta keris yang jumlahnya mencapai seribuan. ◂ **IF**

GEMA INDONESIA RAYA
EDISI 22/TAHUN III/FEBRUARI 2013

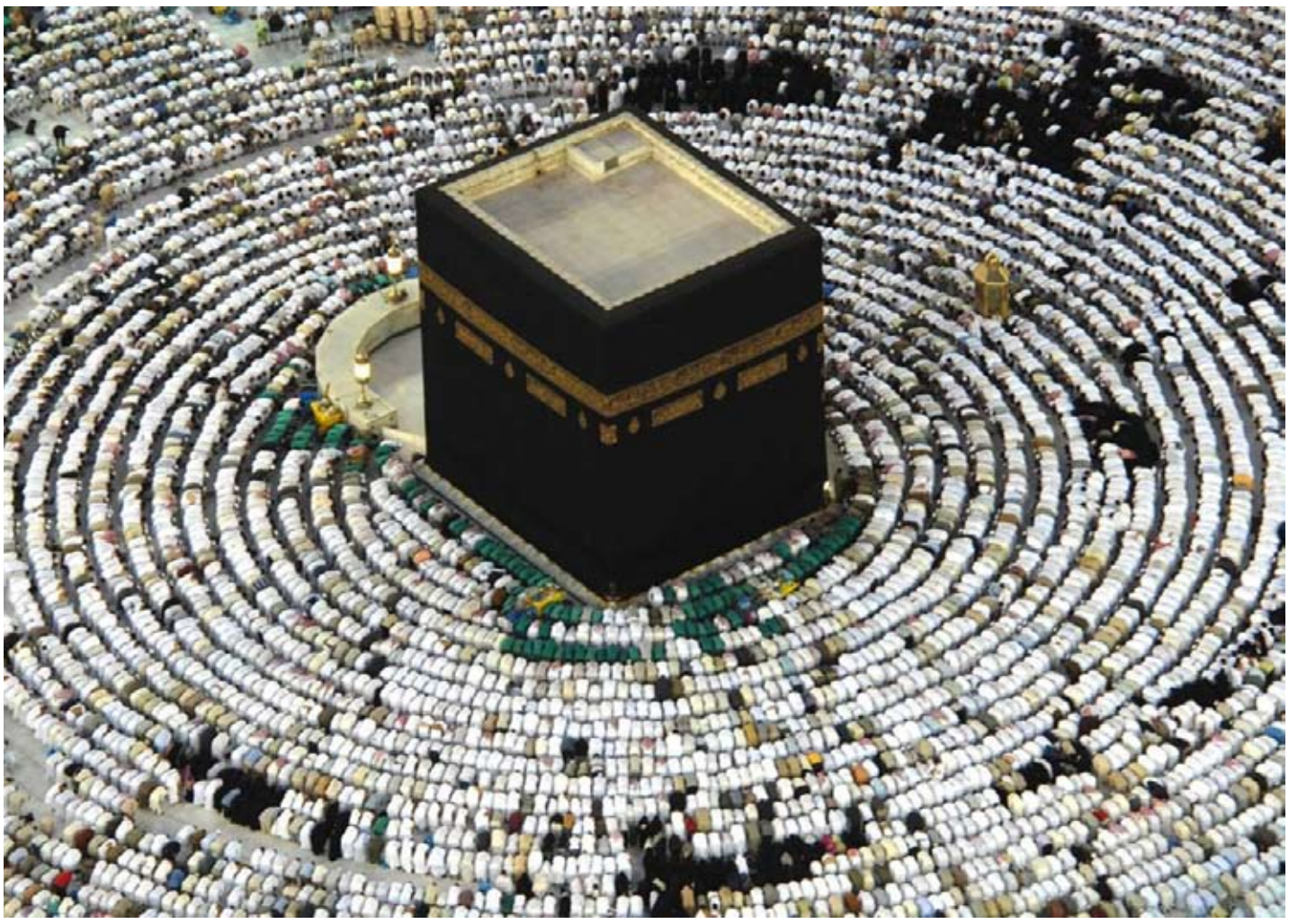

FOTO ISTIMEWA

Penyelenggaran Ibadah Haji harus Transparan

PENYELENGGARAAN ibadah haji setiap tahun selalu menyisakan masalah. Mulai dari pemondokan hingga kesehatan para jamaah. Kabar terakhir yang sangat miris datang dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) serta Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), yang menyatakan bahwa ditemukan aliran dana biaya penyelenggara ibadah haji (BPIH) ke rekening pribadi pegawai Kementerian Agama. Keganjalan itu sejak periode 2004-2012. Modusnya dana dari BPIH berpindah ke rekening pribadi pegawai Kemenag. Ada juga setelah dipindahkan ke rekening pribadi, dipindahkan lagi ke rekening temannya sesama pegawai Kemenag.

Dana yang dipindahkan itu bervariasi. Nilainya Rp 2,5 miliar. Kerugian dari pelaksanaan ibadah haji ini tidak kecil, mencapai Rp 80 triliun. PPATK telah memeriksa 27 bank penerima setoran dan menghitung dana setoran awal terkait dengan BPIH untuk periode 2004-2012. Nilai itu diperoleh berdasarkan hitungan kasar tanpa menambahkan nilai manfaat dan mengurangi pengeluaran penyelenggaran haji.

Fraksi Partai Gerindra jelas memiliki perhatian serius terhadap masalah ini. Karena itu, fraksi partai berlambang Kepala Burung Garuda mendesak agar revisi atas UU Nomor 13 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dituntaskan. Revisi atas undang-undang yang kini jadi tanggung jawab Komisi VIII tersebut diharapkan memperbaiki kualitas penyelenggaraan ibadah haji di masa depan. Menurut Sumarjati Arjoso, anggota Komisi VIII yang juga anggota Tim Pengawas Haji, upaya peningkatan tersebut merupakan tuntutan reformasi. "Harus diwujudkan melalui profesionalisme, tata kelola dan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan baik," katanya.

Karena itu, Fraksi Partai Gerindra memiliki catatan penting atas revisi undang-undang ini, antara lain, pengaturan ibadah haji diperlukan demi meningkatkan martabat bangsa. Karena itu penyelenggaraan ibadah haji merupakan tugas nasional. Pengelolaan ibadah haji harus sesuai dengan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945 serta harus berpegang pada azas amanah, keadilan, kemaslahatan, keselamatan, transparansi dan akuntabilitas.

Agar penyalahgunaan kekuasaan tidak terulang, maka perlu dipisahkan antara regulator, operator dan supervisor. Hal ini ini bertujuan agar penyelenggaraan ibadah haji tidak lagi di tangan satu lembaga dan kementerian. ◂ IF

Hakim Agung Harus Punya Integritas

KOMISI III DPR sudah memilih delapan dari 24 calon hakim agung yang disodorkan. Mereka diuji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) selama dua pekan. Dari seluruh hakim agung, ada dua kriteria yang disodorkan Fraksi Partai Gerindra, yakni integritas dan pengetahuan. Menurut anggota Komisi III Martin Hutabarat, integritas sangat penting, baru kemudian soal pengetahuan hukum seorang hakim.

Selama melakukan uji kelayakan, Desmon J Mahesa selalu mencecar para calon hakim itu soal ada atau tidak adanya mafia hukum di lingkungan peradilan. Namun atas pertanyaan singkat namun menohok tersebut, banyak calon hakim yang tidak bisa menjawab dengan jelas. Sebagian malah terkesan ragu-ragu padahal sudah bertugas sebagai hakim puluhan tahun. "Menurut Anda, ada atau tidak mafia hukum di pengadilan?" Pertanyaan singkat ini penting untuk melihat kejujuran seorang calon hakim.

FOTO ISTIMEWA

Selama uji kelayakan, terjadi kasus yang memalukan. Di hari pertama, calon hakim agung bernama Daming Sunusi menyatakan kelakar bahwa yang diperkosa dan memperkosa sama-sama menikmati. Kontan pernyataan ini menyulut kemarahan publik. Terhadap Daming, sikap Gerindra jelas. Pernyataan itu tidak pantas dikeluarkan oleh pejabat publik seperti hakim. ◂ IF

Gerindra Khawatir BBM Naik Lagi

MASIH menjadi teka-teki, apakah 2013 akan ada kenaikan harga BBM bersubsidi? Ya, pertanyaan itu menggelayut di benak masyarakat. Maka, saat rapat kerja dengan Menteri Keuangan, Sadar Soebagyo menanyakan hal ini langsung kepada Menteri Keuangan Agus Martowardojo. "Pak Menteri, saya akan memakai bahasa rakyat saja. Apakah 2013, BBM bersubsidi akan naik? Sebab dalam *outlook* ekonomi Indonesia 2013 tidak disebutkan?" tanyanya.

Fraksi Partai Gerindra pantas khawatir, sebab isu tersebut sudah bergulir di masyarakat. Padahal, sudah jauh-jauh hari Gerindra memberikan peringatan kepada pemerintah agar jangan menaikkan BBM pada tahun ini. Alasannya jelas, dalam Undang-undang APBN 2012 tidak ada rencana tersebut sesuai dengan pasal 7 ayat (6). Apalagi selama ini, anggaran dalam APBN lebih banyak digunakan untuk kepentingan belanja pegawai, bukan subsidi BBM.

Namun isyarat kenaikan itu sudah disampaikan oleh Menteri Agus. Kenaikan akan terjadi, katanya, bila Kementerian ESDM tidak bisa mengendalikan kuota BBM sebanyak 46 juta kiloliter. "Tapi kalau Kementerian ESDM tidak bisa mengendalikan kendaraan pengguna BBM bersubsidi, maka akan ada penyesuaian harga. Tapi kita akan koordinasi dengan pemerintah," katanya.

Menurut Agus, kenaikan harga BBM akan sulit dilakukan pada 2014 atau 2015. Sebab pada 2014 merupakan tahun politik di mana gejolak politik sedang tinggi. Namun, tidak mungkin juga dilakukan pada 2015, sebab pemerintah yang baru, sedang berusaha meraih simpati masyarakat. Maka, bila harga BBM terjadi pada tahun ini, sikap Gerindra jelas, akan menolaknya. ◂ IF

Saran Fraksi Gerindra Atasi Banjir Jakarta

BANJIR yang melanda Jakarta sudah menjadi fenomena tahunan. Sebab peristiwa tersebut berulang setiap memasuki musim penghujan. Namun, peristiwa tersebut sangat berdampak bagi masyarakat luas. Anggota Komisi V Fary Djemy Francis menilai, peristiwa banjir yang terjadi di Jakarta, Kamis (17/1), telah melumpuhkan transportasi dan ekonomi. Menurut Fary, untuk mengatasi banjir ini, dalam waktu dekat Pemprov DKI harus segera melakukan normalisasi dan pengerukan kali di sekitar Jakarta. "Karena kalau melihat fakta banjir saat ini, akibat pendangkalan banyak kali yang tidak bisa menampung debit air hujan dan air kiriman dari Bogor," ujarnya.

Selain itu, Pemprov DKI juga harus memperbanyak mesin penyedot air agar banjir yang melumpuhkan aktivitas perkantoran dan perekonomian di Jakarta dapat cepat surut dan normal. "Jika tidak, kerugian besar akan terjadi dan dialami di sektor ekonomi, industri, dan kegiatan ekonomi masyarakat kecil lainnya," katanya.

Melihat fakta banjir yang terjadi saat ini, alat transportasi massal, kereta dan bus pun lumpuh total. Jelas ini sangat memukul aktivitas warga yang selama ini sangat tergantung dari transportasi umum. "Karenanya pemerintah harus juga bisa memecahkan persoalan ini agar masyarakat tidak kian dirugikan akibat kondisi dan situasi seperti ini," ujarnya seraya menambahkan," Bahwa Gubernur DKI Joko Widodo tentu merasa tertantang untuk bisa mengatasi persoalan banjir ini di Jakarta yang selalu berulang dalam setiap tahunnya." ◂ IF

profil

Suhardi

Lepaskan Status PNS, Demi Perbaikan Negara

Bermula dari keprihatinannya terhadap lingkungan dan nasib petani, Guru Besar Fakultas Kehutanan UGM ini terjun ke politik praktis dan ikut membidani lahirnya Partai Gerindra.

OLEH AGUSTAMAN

FOTO MUSTAFA KEMAL

PEMBAWAANNYA kalem, bahkan terkesan pendiam. Penampilannya sederhana. Itulah sosok Prof. Dr. Ir. Suhardi, M.Sc., Ketua Umum DPP Partai Gerindra -- salah satu dari sembilan partai yang kini eksis di parlemen, dan salah satu dari sepuluh partai yang lolos verifikasi administrasi dan faktual, kemudian berhak menjadi peserta Pemilu 2014.

Sebagai seorang berbasis akademisi, Suhardi memang sangat antusias bila diajak berdiskusi bertema ekonomi kerakyatan, lingkungan, kehutanan, pertanian atau pun nasib petani. Maklum, sebelum terjun di dunia politik praktis, ide dan pikiran pria kelahiran Klaten, 13 Agustus 1952, di bidang kehutanan dan pertanian diakui oleh banyak kalangan.

Hal itu tercermin dari rekam jejak dari guru besar Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada (UGM) ini. Ia pernah menjabat Dekan Fakultas Kehutanan UGM, dan pernah pula menjadi birokrat dalam kedudukan sebagai Direktur Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial Departemen Kehutanan dan Perkebunan (kini Kementerian Kehutanan).

Ketika menjadi pejabat di Jakarta itulah, penyandang gelar master dan doktor di bidang fisiologi pohon dari University of the Philippines Los Baños (UPLB) ini mulai bersentuhan dengan politik. Ini berawal dari prihatinannya terhadap lingkungan dan petani yang, katanya, selalu bernasib buntung. Dan, nasib menimpa petani berakar dari struktur ekonomi yang ada.

Karena itu, Suhardi berpendapat, untuk memperbaiki nasib petani harus didahului dengan perubahan sistem ekonomi. Ironisnya, sistem ekonomi kerap kali ditentukan oleh kekuatan politik. Singkat kata, politik adalah panglima, termasuk menentukan nasib petani. Itu sebabnya, pria yang oleh mahasiswanya disapa Profesor Telo (ketela) -- karena tak bosan-bosan mengampanyekan bahan pangan lokal -- memutuskan terjun ke dunia politik.

"Ketika saya masih jadi dirjen (direktur jenderal), beberapa usul saya mentah begitu saja. Misalnya, saya usul jangan impor pangan, tapi ternyata tetap impor. Jadi, sebagai dirjen ternyata saya sulit sekali memberikan keputusan. Yang memberikan keputusan (pejabat) di atas dirjen. Keputusan pejabat itu ternyata keputusan politik," kenang Suhardi.

Membentuk Partai

Pasca berhenti dari Direktur Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial (2001), peraih penghargaan Satya Lencana Karya Satya ini aktif di Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI). Di organisasi kaum tani ini, Suhardi menjadi Ketua DPD HKTI Jogjakarta. Berbarengan dengan itu, Suhardi juga diminta menjadi staf ahli Dewan Ketahanan Pangan Nasional Kementerian Pertanian, dan itu berlangsung dari 2002 hingga 2008.

Pengalaman sebagai staf ahli itulah membuat rasa frustasinya terhadap keadaan negeri ini semakin menjadi-jadi. "Saya ingin berbuat sesuatu supaya omongan saya diperhatikan," begitu tekad Suhardi yang kemudian pada 2002 bersama kolega dan teman-teman HKTI membentuk Partai Kemakmuran Tani dan Nelayan. Di partai ini, ia didapuk menjadi wakil ketua umum. Tapi hanya setahun, karena pada 2003) Suhardi terpaksa harus mengundurkan diri, karena terkena peraturan sebagai PNS (pegawai negeri sipil) tidak boleh aktif di parpol.

Meski begitu, niat Suhardi berkecimpung di politik praktis tak pernah kendur. Lalu, bersama teman-temannya di Jogja, ia menggodok pendirian sebuah partai politik berskala nasional. Waktu itu, semua rumusan mengenai parpol ini, mulai dari visi, misi, logo sampai hymne partai, sudah siap. Tinggal menetapkan siapa yang pas untuk menjadi ketua umumnya?

Partai yang disiapkan tahun sebelum berdirinya Partai Gerindra itu diberi nama Partai Indonesia Raya (Parindra). "Waktu itu sebenarnya kami bersepakat memilih pak Prabowo Subianto sebagai ketua umum. Mengapa? Karena selain sebagai Ketua Umum DPN HKTI terpilih pada 2004, beliau juga cucu pak Margono Djojohadikusumo, salah satu pendiri Parindra. Namun, saat kami meminta yang bersangkutan, beliau bilang belum siap," cerita suami dari Dr. Ir. Lestari Rahayu Waluyati, M.P, dosen Fakultas Pertanian UGM ini.

Belakangan, mantan Komandan Jenderal Kopassus itu setuju bergabung dengan syarat nama partainya harus diubah, dan Suhardi pun diminta menjadi ketua umumnya. Awalnya, Suhardi bingung karena sebagai ketua umum parpol, dia harus melepaskan status PNS. Namun, setelah berdiskusi dengan keluarga, teman-temannya, dan juga meminta izin Rektor UGM, akhirnya ia memutuskan, melepas status abdi negaranya demi memperbaiki keadaan negara.

Singkat cerita, sejak itu, Suhardi bersama para pendiri Partai Gerindra lainnya, seperti Hashim Djojohadikusumo, Fadli Zon, M. Asrian Mirza, Ahmad Muzani, dan Amran Nasution, bahu membahu berjuang meloloskan Partai Gerindra menjadi peserta Pemilu 2009. Bahkan, bapak tiga anak ini mencalonkan diri sebagai anggota DPR nomor urut 1 (satu) di daerah pemilihan (dapil) V Jawa Tengah. "Ini yang seru, di situ saya bersaing dengan Puan Maharani dan Hidayat Nur Wahid," ujar Suhardi yang saat itu gagal meraih kursi di Senayan tersebut.

Meski belum berhasil duduk sebagai wakil rakyat, namun konsistensi dan militansi Suhardi untuk menjadikan Partai Gerindra sebagai partai bermartabat dan partai besar, termasuk menjadikan Prabowo sebagai Presiden 2014, tak pernah surut. Baginya, Partai Gerindra dan Prabowo memiliki visi yang sama, memperjuangkan kemandirian pangan dan energi. Dengan kemandirian, kemakmuran rakyat meningkat.

Menurut Suhardi, Indonesia sangat kaya akan sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya. Oleh karena itu, seharusnya Indonesia sudah bisa swasembada pangan. "Hasil bumi Indonesia sangat beragam dan sangat melimpah. Dengan kekayaan alam yang melimpah tersebut seharusnya pemerintah bisa mengelola demi ketahanan pangan," katanya.

Suhardi menegaskan, Indonesia harus bisa berswasembada pangan demi ketahanan pangan yang berkelanjutan. Dengan ketahanan pangan maka sektor lainnya secara otomatis akan mempunyai ketahanan juga. Sebab, masih kata Suhardi, dengan ketahanan pangan maka bangsa Indonesia tidak mudah untuk ditaklukkan bangsa lain.

"Sejarah mencatat, ada beberapa kerajaan hancur diserang musuh karena tidak mempunyai ketahanan pangan yang bagus," kata pria yang gemar bersepeda ini mengingatkan. ◂

6

PARTAI
GERINDRA
GERAKAN INDONESIA RAYA

GERINDRA MENANG
PRABOWO PRESIDEN